



BAB II RAMALAN

2.1. Ramalan

Ramalan di Jepang disebut juga *uranai* atau *bokusen* atau *ekisha*. 占い atau yang kita sebut ramalan arti sederhananya adalah etika beragama (kepercayaan) untuk mengetahui masa depan atau hal-hal yang tersembunyi dengan menggunakan しるし (petunjuk). Arti *uranai* secara etimologi adalah fenomena ウラ (belakang) dengan kata lain aturan untuk membuat lebih jelas batas dasar dari supranatural yang tersembunyi dalam fenomena tertentu.¹²*Uranai* merupakan tehnik yang menggunakan berbagai macam metode untuk berkomunikasi dengan kekuatan supranatural dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban atas masalah yang tidak dapat dipecahkan dengan akal pikiran manusia biasa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia meramal adalah kegiatan melihat nasib orang dengan membuka ramal, menduga, dan meneladani. Sedangkan arti ramal adalah media yang dipakai untuk melihat atau mengetahui nasib atau yang

¹²Hitoshi Miyake, *Seikatsu no naka no Sukyou*. 1994. Tokyo : *Nihon Housou Shuppan Kyokai*, hal 164

akan terjadi, membaca atau melihat nasib orang dengan membaca kitab nujum. *Uranai* berasal dari Cina yang banyak digunakan oleh para *shaman*¹³ dan *miko*¹⁴ untuk meramalkan nasib seseorang. Beberapa metode ramalan di Jepang sudah digunakan sejak dahulu untuk kegiatan keagamaan, seperti dalam menentukan keperawanan seorang gadis yang akan dijadikan sebagai penjaga kuil, atau pun meramalkan peristiwa khusus yang akan terjadi.

2.2. Jenis-Jenis Ramalan

Ramalan di Jepang memiliki berbagai macam metode, antara lain :

a. Langsung

- **Ramalan melalui *Shaman***

Ramalan yang biasa dilakukan dengan upacara-upacara ritual. Seorang pertapa akan melafalkan mantra-mantra untuk memanggil dewa ke dalam tubuh seorang perantara.

- ***Ekikyou* (易経)**

Ramalan yang dilakukan oleh peramal profesional (易者) yang berasal dari tradisi Cina dan diadakan di tempat-tempat keramat dan kuil.

- ***Tujiura* (辻占)**

Ramalan ini merupakan salah satu jenis ramalan tradisional Jepang. Caranya sangat mudah yaitu dengan pergi dan berdiri di perempatan jalan pada saat petang hari kemudian dengarkan apa yang dikatakan orang dan kata-kata itu dianggap sebagai ramalan dan jawaban permasalahan untuk kita.

- **Karakter berdasarkan golongan darah (血液型)**

Di Jepang, ramalan tentang seseorang lebih ditentukan oleh golongan darah daripada zodiak atau shio menyebar luas. Hal tersebut dikarenakan golongan darah ditentukan oleh protein-protein tertentu yang membangun semua sel di dalam tubuh kita dan oleh karenanya juga menentukan psikologi kita.

¹³ Tokoh dalam aliran *shamanisme* yang diyakini memiliki kekuatan supranatural melebihi manusia pada umumnya.

¹⁴ Gadis penjaga kuil yang melaksanakan ritual upacara-upacara keagamaan Shinto

Menurut Jennifer Robertson¹⁵ seorang dosen antropologi yang mengajar sejarah dan budaya Jepang di Universitas Michigan, ketika pertama kali orang Jepang bertemu, pertanyaan yang paling populer diajukan adalah jenis golongan darahnya. Di Jepang, golongan darah merupakan salah satu cara untuk memperlancar komunikasi, karena mereka bisa mengetahui gambaran awal tentang kepribadian masing-masing.

b. Melalui Media

- ***Omikuji*** (おみくじ)

Salah satu metode ramalan di Jepang, yaitu dengan mengambil sebuah kertas seperti lotere yang bertuliskan keberuntungan kita. Biasanya ramalan *omikuji* dilakukan di kuil-kuil Shinto atau Bunda. *Omikuji* diperoleh dengan cara menggoyangkan sebuah wadah yang didalamnya berisi stik kayu yang bernomor. Lalu stik yang dijatuhkan kita tukarkan dengan kertas *omikuji* yang bertuliskan peruntungan kita. Jika yang tertulis di kertas tersebut menyatakan kalau kita tidak beruntung, maka kertas itu kita lipat dan kita ikat ke sejenis pohon pinus yang terdapat di kuil. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar ketidakberuntungan tersebut tidak akan terjadi, dan kalau kertas itu menulis tentang keberuntungan kita, maka kertas itu kita simpan saja agar keberuntungan menjadi kenyataan.

- ***Amidakuji*** (あみだくじ)

Sejenis lotere dan merupakan tehnik meramal di Jepang dengan cara mengambil secara acak di antara dua set yang berisi beberapa nomor dan nomor di setiap set sama. Nomor yang sama itu mewakili nasib beberapa orang atau kelompok.

- **Tarot** (タロット)

Sekelompok kartu berjumlah 78 lembar yang umumnya digunakan untuk kepentingan spiritual atau ramalan nasib. 22 kartu disebut *Arcana Mayor* dan 56 kartu disebut *Arcana Minor*. Tarot berasal dari Italia dan sampai saat ini, permainan kartu *Tarocchi* masih sangat populer di Eropa.

¹⁵ Cody Crane, *What's Your Type?*. Science World ; Nov 12-Nov 26, 2007; 64, 5/6; Academic Research Library, hal 9

- **Ramalan melalui Bunga Mawar** (花占い)

Meramal dengan cara mengambil sejambak mawar dan menamparnya berkali-kali di tangan. Orang Yunani purba mempercayai bahwa kelantangan bunyi yang membuat mawar tersebut menunjukkan jawaban kepada masalah yang sedang dihadapi.

- ***Doubutsu Uranai*** (動物占い)

Eto dilambangkan oleh dua belas jenis binatang atau yang disebut dengan *doubutsu*. Salah satu tehnik meramal yang menggunakan lambang dua belas jenis binatang, yaitu tikus, sapi, harimau, kelinci, naga ular, kuda, domba, kera, ayam, anjing dan babi hutan untuk dasar ramalan nasib dan karakter pribadi orang

- ***Futomani*** (ふとまに)

Ramalan dengan menafsirkan keretakan pola mata pisau yang terbuat dari punggung rusa ketika dipanaskan.

- ***Kiboku*** (気僕)

Ramalan dengan menggunakan cangkang kura-kura. Tehnik ini digunakan di tempat ibadah Shinto untuk menentukan seorang gadis yang masih perawan yang akan dijadikan sebagai penjaga kuil. *Kiboku* juga digunakan untuk menentukan tempat yang cocok untuk menanam padi yang akan dikonsumsi pada saat upacara penobatan kaisar. Goresan-goresan pada cangkang dibagi menjadi dua, yaitu *kichi* untuk kebaikan dan *kyou* untuk keburukan.

- ***Tesou*** (手相)

Metode meramal yang populer lainnya yaitu meramal berdasarkan rajah tangan atau garis tangan, karena setiap orang mempunyai garis tangan yang unik dan berbeda dengan yang lain. Garis ini mempunyai arti dalam kehidupan orang tersebut seperti kepintaran, pernikahan, rezeki, kematian, dan sebagainya. Tangan yang umumnya digunakan untuk meramal adalah tangan kiri. Tehnik ini tidak memerlukan keahlian khusus karena dapat dipelajari oleh semua kalangan.

- ***Nimsou*** (人相)

Metode meramal melalui roman muka. Metode ini merupakan tehnik ramalan yang dihubungkan dengan diagnosa suatu penyakit, juga memperlihatkan karakter dan temperamen seseorang.

- ***Feng Shui*** (風水)

Hong Shui (dalam dialek Hokkian) atau *Feng Shui* (dalam dialek Mandarin) bila diterjemahkan kata perkata berarti angin (*feng*) dan air (*shui*). Jadi *Feng shui* dapat diartikan sebagai pemandangan yang berhubungan dengan alam, gunung dan sungai. *Feng shui* terkait dengan keserasian dan keseimbangan (harmoni) hidup manusia, seperti gambaran harmoni alam semesta.

- ***Astrologi*** (占星術)

Para astrolog “bisa” meramal nasib seseorang dan memberikan langkah-langkah tepat yang seharusnya diambil dengan melihat diagram benda-benda langit yang menunjukkan posisi relatif benda langit seperti matahari, bulan, dan planet yang dipakai untuk meramal nasib seseorang, yang dinamakan *horoskop*. Untuk memperoleh horoskop seseorang, tempat hari dan tanggal lahir orang itu harus diketahui. Dengan mempelajari letak relatif benda langit menurut hari kelahiran orang itu.

- ***Seimeihandan*** (姓名判断)

Salah satu metode meramal yang populer di Jepang karena dapat ditemukan di jalan, rumah peramal, internet dan lain sebagainya. Cara meramalnya yaitu dengan melihat nama seseorang dari jumlah struk dalam tulisan kanji. Banyak orang Jepang yang percaya bahwa nama seseorang bisa menentukan masa depan dan kepribadiannya. Oleh karena itu, banyak orangtua yang memberi nama anaknya berdasarkan dari buku spesial untuk nama atau dari konsultasi ke peramal.

- ***Ramalan mimpi*** (夢占い)

Ramalan dengan cara menafsirkan arti dari mimpi dengan cara menanyakannya kepada peramal atau dengan membaca buku tafsir mimpi.

2.3. Fenomena Ramalan yang Ada di Jepang

Masyarakat Jepang menggunakan ramalan untuk menafsirkan pertanda atau meramal masa depan dan nasib dengan beberapa metode yang sudah dilakukan dari zaman ke zaman dan terus mengalami perubahan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat terjadi di Jepang, ternyata masih menyisakan sisi irasional beberapa masyarakat Jepang yang percaya terhadap ramalan.

Menurut Takashi Fukushima¹⁶, lebih dari 90% dari penduduk Jepang percaya atau pernah mempunyai pengalaman yang berhubungan dengan ramalan. Tengah malam, banyak peramal yang muncul di jalan dekat stasiun Shinjuku. Beberapa metode meramal digunakan, baik yang berasal dari Barat atau yang asli dari Jepang. Meramal dengan menggunakan sarana yang canggih, seperti internet sampai cara yang masih tradisional dipakai oleh peramal. Meramal tidak lagi menjadi kegiatan yang tertutup dan kuno. Orang yang minta diramal pun datang dari berbagai kalangan baik laki-laki maupun perempuan, baik dari anak-anak sampai kakek nenek, dari orang miskin sampai orang kaya, dari orang bodoh sampai orang pintar. Akibatnya hampir semua orang Jepang pernah melakukan ramalan, meskipun kebanyakan dari mereka yang percaya terhadap ramalan adalah wanita terutama remaja putri.¹⁷

Setiap stasiun televisi dan radio di Jepang mempunyai program yang menampilkan perbincangan dengan peramal karena dianggap sebagai salah satu program yang populer di masyarakat Jepang. Banyak koran dan majalah mingguan atau bulanan untuk wanita muda yang memuat berbagai macam ramalan dan ramalan yang paling banyak dibaca adalah ramalan astrologi, sehingga sekarang banyak anak muda di Jepang yang mengetahui tanda kelahirannya seperti zodiak dan shio. Banyak juga ditemukan di toko buku, buku-buku yang berisi informasi tentang ramalan, terutama yang menjelaskan berbagai macam praktik ramal untuk pemula yang ditulis oleh peramal profesional. Banyak juga program komputer yang berisi tentang tehnik atau cara kerja beberapa

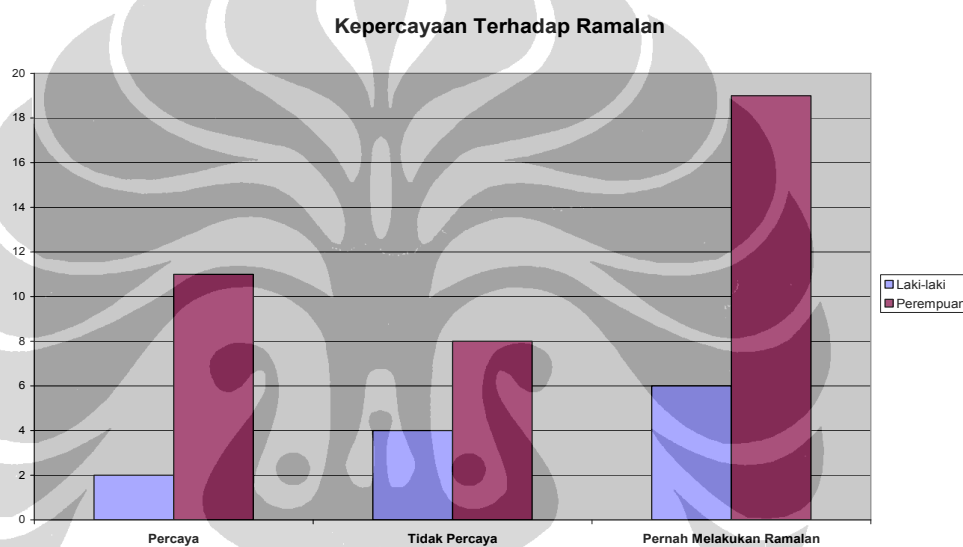
¹⁶ Takashi Fukushima, *Japanese Fortune Navigator*. <http://www.lclark.edu/~krauss/culturecapsules20>Takashi Fukushima

¹⁷ Suzuki Kentaro, *Divination in Contemporary Japan : A General Overview and an Analysis of Survey Result*. *Japanese Journal of Religious Studies*, 1995 22/3-4. hal 250

peramal dan *software-software* yang berisi *game-game* ramalan. Di *game centers* dan mal-mal juga terdapat mesin komputer ramalan yang dapat membaca garis tangan atau keberuntungan berdasarkan tempat dan tanggal lahir. Layanan telepon dan internet juga memberikan kemudahan untuk berkomunikasi dengan peramal.¹⁸

Berdasarkan angket yang telah disebar kepada 25 responden, diperoleh hasil bahwa semua responden pernah mempunyai pengalaman yang berhubungan dengan ramalan, 13 responden menyatakan percaya dengan ramalan dan sebanyak 12 responden menyatakan tidak percaya dengan ramalan.

Kepercayaan responden terhadap ramalan bisa dilihat pada grafik berikut :



Grafik Batang 1.

25 responden terdiri dari 6 responden laki-laki dan 19 responden perempuan. 13 responden yang percaya terhadap ramalan, laki-laki berjumlah 2 responden dan perempuan 11 responden. Sedangkan 12 responden tidak percaya terhadap ramalan, laki-laki berjumlah 4 responden dan perempuan 8 responden. 6 responden laki-laki dan 19 responden perempuan, baik yang percaya maupun yang tidak semuanya pernah melakukan ramalan bahkan dilakukan berulang kali, sehingga mereka yang tidak percaya pun secara tidak sadar mereka percaya dengan ramalan.

¹⁸ *Ibid*, hal 253-255

Responden yang percaya kepada ramalan mengatakan kalau dia percaya karena ramalan digunakan sebagai penolong saat sedang bersusah hati dan bimbang, sebagai jalan keluar atau petunjuk jika terjadi kesulitan, menenangkan hati, ada juga yang mengatakan dia percaya karena kadang-kadang hasilnya tepat, dan ada yang mengatakan dia percaya karena di Jepang jenis ramalan berdasarkan golongan darah populer dan hasilnya sering tepat.

Responden yang tidak percaya kepada ramalan mengatakan alasan tidak percaya kepada ramalan karena ramalan dianggap tidak logis, tidak ilmiah, hasilnya tidak terlalu tepat atau banyak yang tidak tepat, maknanya terlalu kasar, dan ada juga yang mengatakan dia tidak percaya karena banyak peramal bohongan yang menipu.

Para responden baik yang percaya maupun yang tidak percaya kepada ramalan pernah melakukan ramalan karena rasa ingin tahu, tertarik dengan masa depan dan peruntungan diri, ramalan dianggap menarik, populer, mudah dilakukan lewat internet, coba-coba karena menyenangkan, ada minat, permainan seperti menarik undian, menyenangkan buat bermain-main, ada di tayangan televisi, ada di majalah, ramalan berdasarkan golongan darah populer, ada yang mengatakan karena ramalan merupakan kebudayaan Jepang, ada juga yang mengatakan kalau menarik ramalan *omikuji* di kuil sudah menjadi kebiasaan masyarakat Jepang saat tahun baru. Responden yang tidak percaya dengan ramalan ada yang mengatakan walaupun melakukan ramalan merupakan hal yang menarik tetapi pada kenyataannya hasilnya tepat atau tidak tepat meragukan, dia mengatakan kalau penafsiran masing-masing orang berbeda atas tepat atau tidaknya ramalan karena isi ramalan yang tertulis banyak yang abstrak.

Responden yang pernah mengalami ramalan yang dilakukannya menjadi kenyataan ada yang mengatakan sangat senang, kaget, misterius, merasa aneh, ada juga yang menganggap kalau itu hanya kebetulan, ada juga yang tidak peduli, merasa biasa saja, ada yang mengatakan kalau hasilnya baik dia percaya dan senang, ada juga yang mengatakan tidak ada perasaan khusus karena faktanya tidak ada yang pernah menjadi kenyataan dan dia juga tidak percaya.

Berdasarkan hasil angket, dapat disimpulkan bahwa semua responden sudah pernah melakukan ramalan dan jumlah yang percaya lebih banyak 1 responden.

Mereka yang menyatakan tidak percaya, sebenarnya secara tidak sadar mereka percaya kepada ramalan karena ramalan telah terinternalisasi ke dalam diri mereka sehingga mereka masih melakukan ramalan lagi. Sedangkan bagi mereka yang sama sekali tidak percaya terhadap ramalan karena pesan (wacana) ramalan yang telah mereka lakukan tidak terinternalisasi ke dalam diri mereka.

2.4. Ramalan Sebagai Wacana Kekuasaan

Menurut Ricouer,¹⁹ ketika wacana dipahami sebagai peristiwa mengansumsikan “ada sesuatu yang terjadi ketika seseorang berbicara”. Arti “sesuatu yang terjadi” mengacu pada pemahaman bahwa wacana mempunyai empat ciri yang menyertainya. 1) wacana selalu terkait dengan tempat dan waktu tertentu, 2) wacana selalu memiliki subjek dalam arti “siapa yang berbicara?” peristiwa terjadi ketika ada seseorang yang menghadirkan bahasa dalam waktu dan tempat tertentu, 3) wacana selalu menunjuk pada sesuatu yang dibicarakan, merujuk pada dunia yang sedang digambarkan, 4) wacana merupakan bagi terjadinya proses komunikasi, pertukaran pesan-pesan dan peristiwa.

Wacana memiliki subjek, menunjuk pada sesuatu, dan berlangsung dalam praktik komunikasi-memaparkan relasi antara maksud pengucap dan apa yang dikatakannya. Bagi Ricouer, ketika semua wacana direalisasikan menjadi peristiwa, maka wacana harus dipahami sebagai makna.

Kekuasaan menyebar dalam setiap ranah sosial melalui praktik sosial, perwujudannya dapat ditemukan dalam hubungan komunikasi.

Komunikasi menurut Mcquail²⁰ adalah proses penyampaian informasi (pesan) yang dilakukan pengirim melalui saluran (media) kepada penerima sehingga menimbulkan efek yang sesuai dengan efek yang diinginkan pengirim agar terjalin sebuah hubungan antara pengirim dan penerima. Efek ini akan mempengaruhi perilaku penerima. Komunikasi mencakup pesan yang

¹⁹ Fauzi Fashri, *Penyingkapan Kuasa Simbol*, 2007. Yogyakarta : Juxtapose, hal 31

²⁰ Dennis Mcquail dan Seven Windahl, *Model-Model Komunikasi*. Diterj. Oleh Putu Laxman S. Pendi. (Jakarta : Uni Prisma, 1985), hal 4

disampaikan dengan sengaja dan ada motif komunikasi yang mendorong manusia melakukan tindak komunikasi.²¹

Dalam psikologi sosial dan komunikasi ada istilah komunikator, media, pesan, dan komunikan. Penulis menggunakan keempat istilah ini untuk lebih memudahkan dalam memahami hubungan antara ramalan dengan wacana kekuasaan. Komunikasi yang dilakukan berupa pesan yang disampaikan oleh komunikator melalui media kepada komunikan.

Komunikator adalah penyampai, penulis memakai istilah ini untuk peramal atau orang-orang yang menulis ramalan yang merupakan penyampai ramalan. Pesan atau *message* adalah materi yang akan diberikan kepada pihak komunikan, dengan harapan agar apa yang diberikan itu dapat diterima oleh pihak komunikan secara baik. Istilah pesan yang digunakan penulis adalah pesan yang disampaikan oleh komunikator yang merupakan ramalan yang berupa pengetahuan, pemikiran, ide, sikap, dan lain-lain. Saluran perangkat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator bisa melalui tanpa media atau *face to face*, tatap muka dan melalui media. Komunikasi tanpa media seperti pada ramalan sebagai pesan yang langsung dikatakan oleh peramal atau paranormal kepada kliennya, yang kedua melalui media, yaitu media cetak seperti ramalan bintang yang ada di majalah, koran, buku, dan media non cetak seperti ramalan yang ada di televisi, radio, internet dan sms handphone. Penulis juga memakai istilah komunikan yang merupakan penerima pesan yaitu pendengar, pembaca, atau penonton. Komunikan adalah sasaran komunikator untuk diberikan sesuatu pesan yang berujud pandangan, pendapat, dan sebagainya. Dengan upaya agar apa yang diberikaan itu akan diterima dengan baik oleh komunikan sehingga akhirnya diharapkan akan dapat mengubah sikapnya.

Pesan yang disampaikan merupakan komunikasi yang dirancang untuk menyakinkan orang bahwa pendapat ini tepat dan untuk membujuk orang agar mengubah pendapat mereka searah dengan pendapat tersebut. Oleh karena itu, pesan yang disampaikan oleh komunikator merupakan pesan yang berupa wacana. Karena wacana atau pesan yang disampaikan dirancang untuk memyakinkan atau membujuk orang, maka komunikator sebagai penyampai pesan harus memiliki

²¹ Drs. M.Si. Dani Vaediansyah. *Pengantar Ilmu Komunikasi : Pendekatan Taksonomi Konseptual*. 2004. Bogor : Ghalia Indonesia, hal 15

kekuasaan untuk melakukan perannya agar komunikasi sebagai penerima pesan dapat terpengaruh dan meyakini pesan yang telah disampaikan.

Menurut Plato²² kekuasaan adalah kesanggupan meyakinkan (persuasi) orang lain agar orang yang telah diyakinkan itu melakukan apa yang diyakininya sesuai dengan kehendak orang yang melakukan persuasi itu. Kekuasaan diartikan sebagai kemampuan untuk mempengaruhi orang lain.

Sebuah sistem kekuasaan sebagai instrumen dominasi cenderung melestarikan kekuasaan melalui penguasaan atas simbol yang tersedia, misalnya menciptakan wacana tertentu. Sistem simbol merupakan medium yang menjadi perantara dalam memaknai sesuatu, memproduksi dan mengubah makna. Lewat simbol/wacana kita mengungkapkan pikiran, konsep dan ide-ide tentang sesuatu. Saat pemaksaan dominasi simbolik bekerja, mereka yang terpengaruh mempercayai dan mengikutinya begitu saja, maka pada titik inilah modus kekerasan simbolik sedang menjalankan misinya.

Istilah kekerasan simbolik dipopulerkan oleh Pierre Bourdieu²³ dalam karyanya yang berjudul *Outline of a Theory of Practice* atau *Language & Symbolic Power*. Kekerasan simbolik, diartikan Bourdieu sebagai :

“...the gentle, invisible form of violence, misrecognized as such, chosen, as much as it is submitted to, the gift, of the debt, of recognition, of piety-of all virtues, in a word, which are honoured by the ethics of honour”.

Maksudnya, kekerasan simbolik merupakan bentuk kekerasan yang halus dibalikinya menyembunyikan relasi kekuasaan. Kekerasan simbolik bekerja dengan menyembunyikan pemaksaan dominasi untuk menjadi sesuatu yang diterima sebagai yang sudah seharusnya.

Teknik ini tidak saja bertujuan untuk memperoleh kekuasaan tapi juga untuk melestarikan atau memelihara kekuasaan. Karena itu diciptakan wacana untuk membuat keyakinan-keyakinan yang berkuasa dapat tertanam kepada yang dikuasainya. Mekanisme ini menjadikan kepentingan penguasa menjadi wajar dan masuk akal untuk diikuti oleh orang lain, begitu lembut hingga menutupi kekuasaan.

²² Fauzi Fashri, *Penyingkapan Kuasa Simbol Apropriasi Reflektif Pemikiran Pierre Bourdieu*, 2007. Yogyakarta : Juxtapose, hal 23

²³ *Ibid*, hal 29

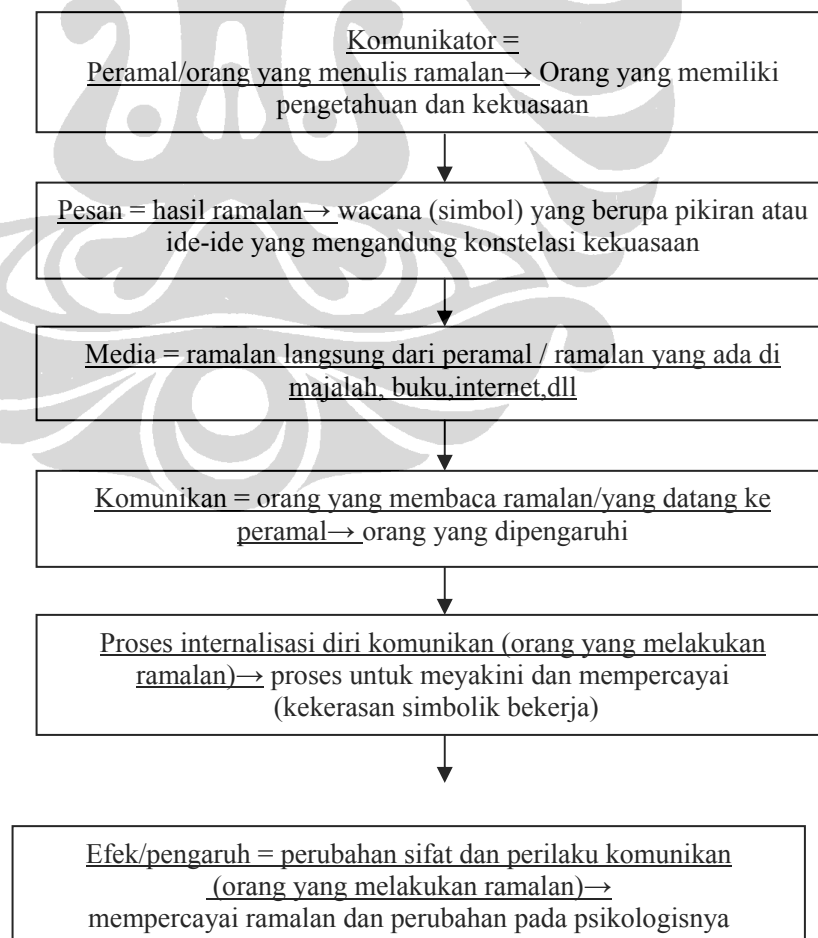
Kekerasan simbolik bisa terjadi dimana saja dan kapan saja, seperti pada penelitian skripsi ini, peramal memaksakan pengetahuannya berupa ramalan secara halus, yang mana secara tidak sadar orang yang diramal mengakui kebenaran pengetahuan tersebut.

Mekanisme kekerasan simbolik bekerja secara efektif ketika yang didominasi merasakan ketidaktahuan sekaligus mengakuinya. Kekerasan simbolik selalu mengandaikan bahasa (wacana) sebagai alat efektif untuk melakukan dominasi terselubung karena bahasa (wacana) tidak saja sebagai alat komunikasi tapi juga berperan sebagai instrumen kekuasaan dengan memanfaatkan mekanisme kekerasan simbolik.

2.5. Kerangka Konsep

Cara kerja ramalan sebagai wacana kekuasaan sehingga bisa mempengaruhi perubahan psikologis orang yang percaya terhadap ramalan, bisa kita lihat pada bagan berikut :

Bagan 1.



Komunikator sebagai pengirim pesan yang dimaksud dalam skripsi ini adalah peramal atau orang yang menulis ramalan, yaitu orang yang memiliki pengetahuan, kemampuan dan kekuasaan untuk mempengaruhi orang yang diramalnya atau orang yang membaca ramalannya agar percaya terhadap perkataan peramal atau tulisan dari orang yang menulis tentang ramalan.

Pesan dari komunikator adalah hasil ramalan yang merupakan wacana (simbol) berupa pikiran atau ide-ide komunikator yang mengandung konstelasi kekuasaan, yaitu kekuatan untuk mempengaruhi orang.

Pesan yang berupa ramalan dikirim oleh komunikator melalui sarana media, baik secara langsung maupun melalui media cetak (majalah, buku, koran) atau media elektronik (televisi, radio, hp, internet).

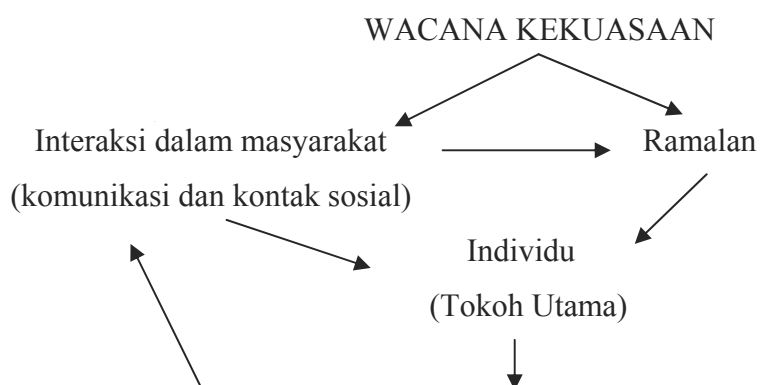
Pesan diterima oleh komunikan, yaitu orang yang datang ke peramal atau orang yang membaca, melihat atau pun mendengar ramalan. Komunikan adalah orang yang dipengaruhi oleh komunikator agar mempercayai ramalan (wacana) yang telah disampaikan.

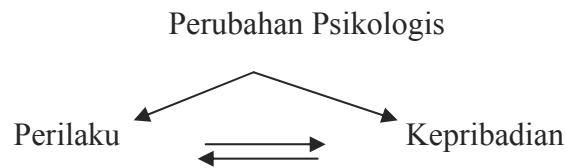
Komunikan tidak langsung meyakini dan mempercayai wacana yang telah disampaikan oleh komunikator, tetapi melalui proses internalisasi. Kekerasan simbolik bekerja secara halus karena secara tidak sadar komunikan terpengaruh oleh ramalan (wacana) tersebut.

Komunikan yang telah terpengaruh oleh ramalan (wacana) akan mempercayai ramalan sehingga juga akan memberikan efek berupa perubahan psikologis pada komunikan tersebut.

Secara sederhana cara kerja wacana kekuasaan dapat digambarkan sebagai berikut :

Skema 1.





Menurut Foucault, wacana adalah penjelasan, pendefinisian, pengklasifikasian, dan pemikiran tentang orang, pengetahuan, dan sistem-sistem abstrak pemikiran yang tidak lepas dari relasi kekuasaan. Wacana dan kekuasaan hanya datang dari orang yang memiliki kekuasaan dan orang yang memiliki pemikiran kreatif, salah satunya adalah peramal.

Wacana kekuasaan terdapat di dalam interaksi masyarakat melalui komunikasi dan kontak sosial. Interaksi antara peramal dan kliennya adalah salah satu bentuk komunikasi yang didalamnya terdapat wacana kekuasaan. Wacana kekuasaan yang terdapat dalam interaksi seseorang dengan orang-orang disekelilingnya dan yang terdapat dalam ramalan akan terinternalisasi ke dalam individu yang percaya terhadap ramalan. Pengaruh wacana kekuasaan ini menyebabkan perubahan psikologis, yaitu perubahan pada perilaku dan kepribadian tokoh utama. Perubahan perilaku dan kepribadian ini akan terlihat jika tokoh utama melakukan interaksi dengan orang lain melalui komunikasi dan kontak sosial.



BAB III

PENOKOHAN DALAM MANGA *UMI YORI MO FUKAKU*

3.1. Penokohan

Tokoh utama dalam *manga* ini adalah Nemuko Sennen, sedangkan tokoh kedua yang sering muncul dan memiliki peran penting dalam membangun cerita adalah Juzou Yomoyama. Tokoh ketiga yang tidak kalah pentingnya adalah Momochi Mandayu, seorang peramal yang memiliki peran sebagai komunikator atau pewacana yang telah menyebabkan perubahan psikologi tokoh utama. Tokoh lain yang juga terdapat dalam *manga* ini tetapi tidak terlalu penting adalah Nenek Yae dan Nenek Fukuko, Hitomi Rokujo, Isshiki Gorou, Gohei ayah Nemuko, Mikako nenek Nemuko, Nenek Oriko, Nenek Himeko dan teman-teman Nemuko.

3.1.1. Nemuko Sennen

Seorang gadis berusia 20 tahun, kuliah di universitas putri di Sapporo. Dia adalah putri tunggal pemilik perusahaan menengah kecil di Tokyo. Pada dasarnya dia adalah seorang penakut, pengecut, mudah tersugesti dan mudah dimanfaatkan orang. Oleh karena itu, dia tidak memiliki seorang teman pun yang baik dan

menganggapnya sebagai sahabat. Dia sering membaca tentang ramalan walaupun sebenarnya dia tidak yakin percaya atau tidak pada ramalan. Dia tidak memiliki pacar sejak lahir karena dia tidak bisa disentuh oleh lelaki seujung jari pun. Apabila dia disentuh oleh lelaki, maka lelaki yang menyentuhnya akan tersetrum oleh listrik statis yang keluar dari tubuhnya. Hal tersebut terjadi sejak kecil karena masa kecilnya yang kelam. Ia mempunyai impian untuk jatuh cinta dan ternyata ia jatuh cinta kepada Juzou.

3.1.2. Juzou Yomoyama

Seorang pria yang diramalkan akan mati tiga tahun lagi sama seperti Nemuko Sennen. Usianya 23 tahun dan pernah menikah, tetapi ditinggal kabur oleh istrinya yang juga membawa hartanya. Perusahaan yang baru dimasukinya pada musim semi habis terbakar sehingga sekarang dia menganggur. Impiannya adalah memiliki anak. Sifatnya egois, pemarah, tetapi sebenarnya dia sangat perhatian terhadap orang lain. Awalnya ia tidak yakin bisa melupakan istrinya dan mencintai Nemuko. Namun dengan berbagai masalah yang ia hadapi bersama dengan Nemuko, ia sadar bahwa ia juga sangat mencintai Nemuko. Akhirnya dia menikah dengan Nemuko.

3.1.3. Momochi Mandayu

Peramal yang mempunyai kemampuan ESP (Extra Sensory Perception) atau kemampuan supranatural. Pada awal pertemuannya dengan Nemuko dia bisa mengetahui umur, kehidupan bahkan sikap Nemuko. Dia juga yang meramalkan Nemuko mati tiga tahun lagi. Namun ternyata dia adalah penipu, ditangkap oleh polisi. Saat penangkapan dia memang mengakui kalau dia penipu, tetapi dia juga mengatakan kalau ada satu orang yang benar-benar punya bayangan kematian dan sebagai buktinya dia tidak mengambil biaya konsultasi. Menurut Nek Fukuko dan Nek Yae, Momochi adalah paranormal sungguhan dan ramalannya tidak pernah salah sekalipun tepat sampai jam dan menitnya, dia punya kekuatan yang berefek langsung untuk jimat pelindung dan pengusiran setan. Setelah ditangkap dia koma dan tidak pernah sadarkan diri, dan hal tersebut sudah diramalkannya. Tiga tahun kemudian saat waktunya penentuan hasil ramalan, dia muncul kembali di depan

Nemuko dan mengatakan bahwa yang mati adalah Juzou dan yang bisa menyelamatkan hanya Nemuko dengan cara pertukaran nyawa.

3.2. Psikologi Tokoh Utama

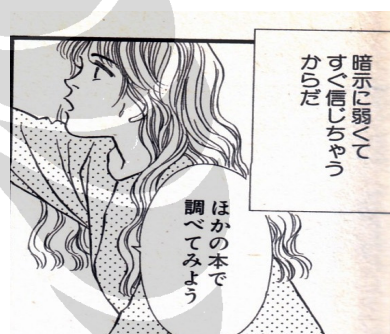
Psikologi berasal dari kata *psyce* yang berarti jiwa dan *logos* yang berarti ilmu, jadi psikologi adalah ilmu yang mengarahkan perhatiannya pada manusia sebagai objek studi, yaitu berupa perilaku dan jiwa seseorang. Perilaku tercermin lewat ucapan dan perbuatan. Karya sastra merekam gejala kejiwaan terungkap lewat perilaku tokoh.²⁴ Skripsi ini hanya membahas perilaku dan sifat tokoh utama yaitu Nemuko Sennen. Perilaku dan sifat Nemuko yang dinyatakan pengarang dalam komiknya adalah :

1. Mudah tersugesti²⁵ dan cepat percaya

Data 1.

「...暗示に弱くてすぐ信じちゃうからだ。」(1. P. 13)

“..., karena aku gampang tersugesti dan cepat percaya.”



Gambar 1

Pada data di atas, tokoh utama mengaku kalau dia adalah seorang wanita yang penakut dan tidak percaya diri. Pada awalnya ia benci terhadap ramalan, tetapi karena ia penakut akhirnya ia sering membaca buku dan majalah yang berkaitan dengan ramalan. Benci ramalan tetapi karena sifatnya yang gampang tersugesti dan cepat percaya, dia malah tenggelam dalam ketenangan ketika membaca ramalan. Pernyataan yang berlawanan benci namun percaya, dan faktor internal yang menyebabkan dia percaya pada ramalan adalah sifatnya yang gampang tersugesti dan cepat percaya. Sifat sugesti dan cepat percayanya itu

²⁴ Siswanto. *Metode Penelitian Sastra : Analisis Psikologis*. 2005. Surakarta : Muhammadiyah University Press, hal 26-27.

²⁵ Sugesti adalah pengaruh psikis, baik yang datang dari diri sendiri maupun orang lain yang diterima tanpa adanya kritik dari orang yang bersangkutan. (Sears, 1999)

merupakan dampak dari pola asuh neneknya sejak kecil yang memang sengaja membentuk kepribadian Nemuko menjadi seperti itu agar Nemuko selalu percaya dan menuruti semua perkataan neneknya.

2. Penakut

Data 2.

「根が臆病だから、....」
 (1. P. 14)
 ”...karena pada dasarnya aku penakut,....”



Gambar 2

Nemuko tahu kalau pada dasarnya dia adalah penakut. Dia takut setiap berinteraksi dengan orang lain, dia juga takut dalam menghadapi hidup dan masa depan. Semua sifat terutama sifat penakutnya yang ada pada diri Nemuko disebabkan oleh pola asuh neneknya sejak kecil, sehingga membuat Nemuko memiliki sifat menurut dan tidak ingin dibenci. Alerginya terhadap laki-laki pun bersifat psikologis karena jika dalam keadaan tidak sadar ia disentuh oleh laki-laki, listrik statisnya tidak akan keluar. Jadi listrik itu hanya keluar jika ia dalam keadaan sadar. Alergi ini merupakan perlindungan dirinya terhadap laki-laki karena masa kecilnya yang suram. Semua rekayasa nenek Mikako telah menumbuhkan alergi dan membentuk Nemuko menjadi pribadi yang tertutup dan penakut. Nenek Mikako membesarkan Nemuko bukan dengan kasih sayang, tetapi dengan kebohongan dan keegoisan agar cucunya itu selalu menuruti apapun yang dia katakan. Sejak kecil Nemuko selalu dibisikkan secara halus agar membenci ayahnya dan melupakan semua hal buruk yang Nemuko pernah lihat. Nemuko tidak sadar kalau selama ini neneknya menyebarkan wacana kekuasaan untuk membentuk pribadi Nemuko seperti keinginan neneknya.

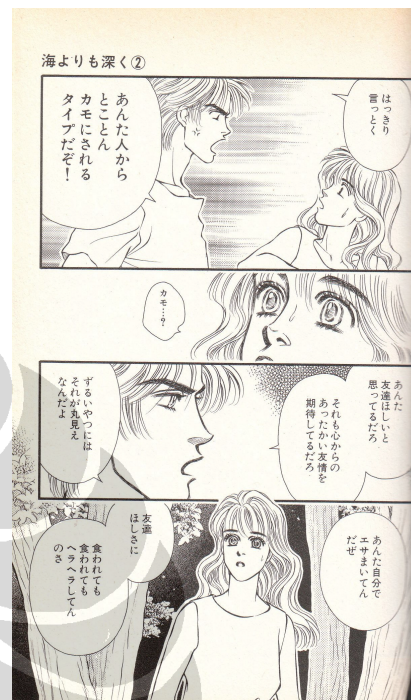
3. Mudah dimanfaatkan orang

Data 3.

「はっきり言っとく、あんた人からとことんカモにされるタイプだぞ！あんた友達ほしいと思ってるだろ？それも心からのあったかい友情を期待してるだろ？ずるいやつにはそれが丸見えなんだよ。あんた自分でエサまいてんだぜ、友達ほしさに、食われても食われてもヘラヘラしてんのさ。友達ジラして人の善悪や弱味につけ込むやつらが群がってるのに、だましてたのは自分だなんて言うあんたはおいしくってたまらないエサなんだよ。もうやめろ！」
(2. P. 73-75)

“Kukatakan dengan jelas, kamu tipe orang yang benar-benar gampang dimanfaatkan orang lain! Kamu butuh teman, kan? Dengan mengharapkan rasa persahabatan yang hangat, kan? Itu terlihat jelas oleh orang-orang yang licik. Umpan kamu sebar sendiri dengan keinginan untuk berteman. Meskipun terus termakan oleh mereka, kamu tetap senang-senang saja. Padahal kamu dikelilingi oleh orang-orang yang berlagak sebagai teman yang malah memanfaatkan kelemahan dan kebaikan hatimu, anggapanmu tentang dirimu yang menipu merupakan umpan sedap yang nggak bisa ditolak mereka. Hentikan!”

Nemuko baru sadar kalau ternyata ia benci semua temannya karena selama ini dia terus mengikuti keinginan teman-temannya walaupun sebenarnya dia tidak mau tetapi tetap saja ia menerimanya. Hal itu terjadi karena Nemuko ingin punya teman dan dengan mengharapkan rasa persahabatan yang hangat dalam hati Nemuko malah dikelilingi oleh orang-orang yang berlagak sebagai teman yang memanfaatkan kelemahan dan kebaikan hatinya. Nemuko harus menghentikan perbuatannya itu dan harus berani mengucapkan penolakannya terhadap teman-temannya dengan mulutnya sendiri.



Gambar 3

Nemuko sendiri tahu kalau dia adalah tipe yang mudah dimanfaatkan orang, seperti pada perkataannya saat sedang mengungkapkan curahan hatinya kepada Nek Fukuko dan Nek Yae,

Data 4.



Gambar 4

「今まであたしに近づいて来た人ってみんなパターンが似てるんだよ、キツイ人もおとなしい人も。友達ができたってよろこんでても、うまくいくのは最初のうちだけで。相手にとってあたしが期待どおりのうしだけ「友達」なの。たとえばあたしは愚痴のはけ口きいてあげてわかってあげて相手の言っただけを上手に言っただけあげなきゃいけないかわりに、反対したり忠告なんかは絶対だめなの。でもあたしの相談事にはきいてるふりで無関心。期待や要求がだんだん命令になってきて、思い切って断るとそれっきり。あとで考えればそういう人達って、あたしを好きだったわけじゃなくてただ便利に利用してただけ友達ふりをして。そんな関係でも壊れちゃうよりは——ってしがみついたあたしもわるいんだけど。やっぱり裏切られたって気持ちが残るんだよね。」 (3. P. 103-105)

“Semua yang mendekatiku selama ini, berpola sama baik yang menyebarkan maupun yang baik hati. Meskipun aku senang karena punya teman, tapi hubunganku lancar hanya pada awal. Bagi lawan, aku hanya “teman” di saat aku memenuhi keinginannya. Misalnya saat menjadi pendengar keluhan-keluhannya, aku hanya mendengar, memahami, dan mengatakan hal-hal yang ingin mereka dengar bukannya mengatakannya dengan baik tapi malah nggak bisa memperingati atau menentang mereka sama sekali. Tapi di saat aku ingin mengatakan sesuatu, mereka berpura-pura tidak mendengar. Harapan dan keinginan itu makin lama makin menjadi perintah, kalau sepenuh hati kutolak tamat sudah. Kalau dipikir-pikir orang-orang seperti itu bukannya suka padaku, tapi hanya menganggapku bermanfaat lalu memeralatku dengan berlagak sebagai teman. Meskipun hubungannya seperti itu aku masih berbuat salah, aku malah mempertahankannya dibanding menghancurkannya. Benar, perasaan kalau sudah dikhianati itu tetap tersisa, ya?”

Nemuko bingung, dia pernah bertanya kepada Hitomi alasan Hitomi selalu mendekatinya karena disebabkan dia tinggal bersama dengan Juzou. Hitomi berkata benar dan dia juga berkata kalau Nemuko adalah orang yang bisa dia manfaatkan. Di rumah ketika dia sedang berbincang-bincang dengan Nek Fukuko dan Nek Yae, Nemuko berkata kalau dia bingung karena baru kali ini dia bertemu dengan orang seperti Hitomi, yang jujur kalau dia cewek yang jahat dan ingin memanfaatkan Nemuko. Selama ini orang yang mendekatinya selalu berpola sama, hanya menganggap teman di saat Nemuko memenuhi keinginannya. Nemuko berpikir kalau orang-orang yang seperti ini sebenarnya bukan suka padanya, tetapi hanya menganggap Nemuko bermanfaat lalu memeralatnya dengan berlagak sebagai teman. Namun Hitomi tidak berpura-pura dan jujur kalau sejak awal dia berkata bahwa dia adalah cewek jahat yang memanfaatkan Nemuko. Nemuko bingung sebenarnya Hitomi benar-benar jahat atau tidak.

Identitas diri²⁶ Nemuko, yaitu orang yang mudah dimanfaatkan. Identitas itu diciptakan sendiri oleh Nemuko dan mempengaruhi persepsi orang lain atas dirinya. Identitas diri merupakan hasil dari proses interaksi sosial. Perlindungan diri yang dilakukannya diarahkan pada upaya untuk mengurangi konsekuensi dari ketakutan dan keterancaman. Sebenarnya perlindungan diri yang dia lakukan tidak

²⁶ “Identitas diri” menyangkut konsep kedirian menurut apa yang dikatakan orang luar. Identitas diri akan memproyeksikan suatu citra tentang diri berdasarkan informasi tentang diri. (Suhardono, 1994 : 49)

membuat dirinya terlindungi, tetapi malah membuat dirinya sengsara akibat sifat pengecutnya itu.

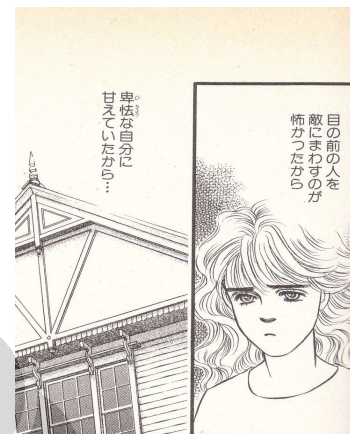
4. Pengecut

Data 5.

「目の前の人を敵にまわすのが怖かったから、卑怯な自分に甘えていたから...」

(2. P. 91)

“Karena aku takut membuat orang di depanku jadi musuh, karena aku melindungi diriku yang pengecut...”



Gambar 5

Pernah ada kejadian di kampusnya Nemuko, ketika seorang temannya tidak bisa lagi ikut jalan-jalan, teman-teman yang lainnya menjadi marah. Lalu ada seseorang yang mengatakan bahwa teman-teman Nemuko hanya iri karena anak yang tidak dapat ikut jalan-jalan tersebut dulunya pendiam dan sering membebani teman-temannya. Namun, begitu dia menemukan tujuannya, dia menjadi percaya diri dan berusaha keras. Kalau mereka adalah teman-teman yang baik, seharusnya mereka ikut senang dan tidak menghalangi. Teman-teman Nemuko marah dan menyuruh Nemuko untuk membela mereka. Sebenarnya Nemuko setuju dengan pendapat orang itu bahwa yang sebenarnya jahat adalah teman-temannya. tapi tanpa mengatakan hal yang sejujurnya, dia malah mengatakan hal-hal yang menyenangkan tentang teman-temannya. Karena dia takut orang di depannya akan menjadi musuh, dia melakukan itu untuk melindungi dirinya yang pengecut. Dia sadar daripada disebut orang baik dia lebih tepat disebut pengecut karena dia selalu mengabdikan permintaan teman-temannya dan tidak berani mengeluarkan pendapatnya sendiri karena takut kehilangan teman dan takut dibenci. Dia sebenarnya membenci semua temannya karena ia sadar kalau ia tidak punya seorang teman pun yang baik dan hanya ada teman-teman yang bisa memanfaatkan kelemahan dan kebaikan hatinya.

5. Senang jika dijuluki anak baik dan ramah

Data 6.

「あの子ってなんでも言う事聞いてくれるよね。絶対怒んないしね。すごくいい子だよな。」
 「いい子だとかやさしいとか言われると、なんであんなにうれしかったんだろう。」

(2. P. 77)

（“Anak itu mau melakukan apa saja yang kita minta, loh. Dia juga nggak akan marah. Dia anak yang sangat baik.”）

“Kalau dikatakan anak baik dan ramah, kenapa aku jadi sangat senang, ya?”



Gambar 6

Saat Nemuko masih bersekolah dulu, karena ia sering membantu temannya dan mau melakukan apa saja yang menjadi keinginan temannya, teman-temannya berkata bahwa Nemuko adalah anak yang sangat baik. Nemuko yang mendengar perkataan teman-temannya bahwa ia anak yang baik dan ramah, hatinya menjadi sangat senang. Akibatnya dia mau melakukan apapun yang dikatakan temannya dan takut jika dia membuat teman-temannya itu kecewa. Hal ini terjadi karena sejak kecil sudah tertanam pada dirinya kalau dia tidak ingin dibenci neneknya, dia harus selalu menuruti setiap perkataan neneknya sehingga terbentuk sifat bahwa jika tidak ingin dibenci maka dia harus melakukan apapun untuk menyenangkan orang lain. Oleh karena itu, jika dia dijuluki anak baik dan ramah oleh orang lain, Nemuko menjadi sangat senang karena berarti dia tidak dibenci oleh orang itu.

6. Mudah panik

Data 7.

「あたしは雑誌の占い欄とか見てるのを人に見られると、妙に恥ずかしい気がしてしまう。こっそり甘い汁にありつこうとしてるやつだと思われそうで、ついあわてちゃう。」 (2. P. 56)

“Kalau ketahuan lagi membaca ramalan bintang di majalah, dengan aneh aku jadi malu. Karena akan dianggap orang yang dengan diam-diam akan melekat pada minuman manis, aku jadi panik.”



Gambar 7

Ketika Nemuko sedang membaca ramalan bintang di majalah, tiba-tiba Juzou datang dan bertanya kepada Nemuko alasan Nemuko heboh sendiri dan apa yang baru ia lihat. Nemuko berbohong dengan mengatakan bahwa ia sedang membaca lowongan pekerjaan. Hal ini dilakukan Nemuko karena jika ia ketahuan bahwa ia sedang membaca ramalan, ia akan merasa malu dan panik karena takut dianggap orang kalau dia mau bersenang-senang sendiri. Pernah ada kejadian saat ia masih sekolah dia ketahuan sedang membaca ramalan oleh temannya. Temannya itu marah karena menganggap Nemuko hanya bahagia sendirian. Sebenarnya Nemuko tidak bermaksud untuk berbahagia sendirian, tetapi teman-teman Nemuko seakan-akan tidak ingin Nemuko bahagia. Saat Nemuko sedang bahagia karena majalah ramalan yang sedang dia baca menyatakan nasibnya baik, teman-temannya kesal karena tidak ingin melihat kebahagiaannya di wajah Nemuko.

7. Tidak jujur pada diri sendiri

Data 8.

「昔はあたし、うれしい時にうれしいとか
悲しい時に悲しいって言えない子だったな
って。。。うれしいって言えなかった
の、言っちゃいけないような気がして、い
つのもにか言えなくなってたの、だれかに
素直になるとだれかを裏切るみたいで。」
(4. 159-169)

“Dulu aku anak yang nggak bisa bilang
senang saat senang dan sedih saat sedih... Aku
nggak bisa bilang aku senang, seperti dilarang
untuk bicara begitu. Entah sejak kapan aku
nggak bisa mengatakannya, kalau jujur sama
seseorang aku serasa mengkhianati orang
lainnya.”



Gambar 8

Nemuko senang setiap kali dia bertanya keadaan Juzou, Juzou selalu bertanya kembali. Juzou juga suka kalau Nemuko jujur mengungkapkan perasaannya sendiri. Nemuko yang mendengar itu, langsung berkata kalau dirinya yang dulu adalah anak yang tidak bisa jujur dalam mengungkapkan perasaannya. Dia tidak bisa bilang senang saat senang dan sedih saat sedih. Saat ayahnya menolong Nemuko saat dia hampir tenggelam, ia tidak bisa bilang kalau dia senang karena akan dimarahi oleh neneknya sebab neneknya benci ayahnya. Walaupun Nemuko sayang kepada ayahnya, tetapi dia juga sayang kepada neneknya. Entah sejak kapan dia jadi tidak bisa mengatakan perasaannya, karena kalau jujur sama seseorang seperti mengkhianati orang lainnya. Akhirnya dia lebih memilih nenek daripada ayah karena dengan begitu semua selesai tanpa dia harus dengar omongan jahat tentang ayahnya lagi. Sifat ini terbentuk, karena sifatnya yang penakut, pangecut, juga karena pola asuh neneknya yang salah dengan memprovokasi dia dan ayahnya sejak kecil.



BAB IV

ANALISIS PENGARUH RAMALAN SEBAGAI WACANA KEKUASAAN

4.1. Hubungan Antara Ramalan Dengan Perubahan Psikologi Tokoh Utama

Setelah divonis akan mati tiga tahun lagi oleh peramal, Nemuko mulai mengalami perubahan dalam hidupnya. Dia bertemu dengan Juzou dan tinggal bersama-sama dengan nenek Fukuko dan nenek Yae. Karena tekanan akan sisa hidupnya yang tinggal tiga tahun lagi, Nemuko mulai menyadari beberapa sifatnya yang buruk dan merugikan dirinya. Dia sadar bahwa sifatnya yang mudah dimanfaatkan orang lain bisa berubah, yaitu dengan tekad kuat penuh percaya diri dan berani mengeluarkan pendapat yang sesuai dengan hatinya. Ia juga mempunyai keinginan untuk mewujudkan keinginannya sebelum mati, yaitu merasakan jatuh cinta terhadap laki-laki. Ketika dia sadar ternyata ia jatuh cinta kepada Juzou, ia mulai mengetahui sebab remaja putri banyak yang gemar membaca ramalan. Ia pun membaca semua ramalan dan melakukan beberapa metode ramalan seperti membaca karakter berdasarkan golongan darah, ramalan bintang, ramalan bunga, psikologi mendalam, mencoba meramal dengan kartu, meramal dengan *omikuji* dan *amidakuji* untuk melihat kecocokan hubungan antara dia dan Juzou.

Setelah ia menikah dengan Juzou, Momochi datang dan berkata bahwa yang akan mati adalah suaminya. Cara untuk menyelamatkan suaminya adalah dengan pertukaran nyawa. Karena ia sangat mencintai suaminya, maka ia menyanggupi permintaan peramal untuk pertukaran nyawa. Tapi ternyata sampai waktu yang telah ditetapkan, mereka berdua tetap hidup. Pelajaran dari semua kejadian yang menimpanya, membuat Nemuko menjadi lebih dewasa dan bijaksana dalam menghadapi hidup.

4.1.1. Kepercayaan Terhadap Ramalan Mimpi

Data 9.



Gambar 9

妊娠する夢 :

- 危険が迫っていることを意味する
- おなかが大きければ危険もかなり大きいことになる

「やな感じ。。。ほかのほんで調べてみよう」

妊娠する夢 :

- うれしいことが起こる前兆

「ついでにいいことより悪いほうを圧倒的に信じてしまう。」

「まるっきり正反対じゃん」

「いったいどんな危険が迫ってるんだろ」

「命にかかわったりするんだらうか。。。」 (1. P. 12-13)

(Mimpi Hamil :

- Berarti ada bahaya yang mengancam anda
- Semakin besar perut semakin besar pula bahaya yang dihadapi

“Nggak enak banget... Coba lihat buku yang lain.”

Mimpi hamil :

- Pertanda awal yang menyenangkan akan terjadi

“Tapi, dibanding yang bagus, aku jadi lebih percaya yang jelek.”

“Benar-benar berlawanan arti!”

“Sebenarnya bahaya apa yang bakal mengancamku, sih?”

“Apa menyangkut nyawa, ya..?”)

Nemuko mimpi buruk, dia mimpi ketika mau gosok gigi perutnya menabrak wastafel, perutnya membesar, hamil 5 bulan dan tiba-tiba sudah kontraksi dan akan lahir. Setelah bangun dia langsung membaca buku ramalan mimpi tentang mimpi hamilnya, buku itu mengatakan mimpi hamil berarti akan ada bahaya yang mengancam, tetapi setelah melihat buku lainnya, hasilnya kebalikan dari buku yang pertama, yaitu mimpi hamil berarti awal yang menyenangkan akan terjadi. Dia sebenarnya benci dengan ramalan karena dia gampang tersugesti dan dan cepat percaya, tetapi dibanding yang bagus dia lebih percaya yang jelek. Dia jadi benar-benar memikirkan bahaya apa yang akan mengancamnya. Menurutnya kalau benci lebih baik tidak perlu membaca ramalan, tetapi karena pada dasarnya dia penakut, dia tenggelam dalam ketenangan. Karena itu dia jadi lumayan tahu tentang ramalan umum.

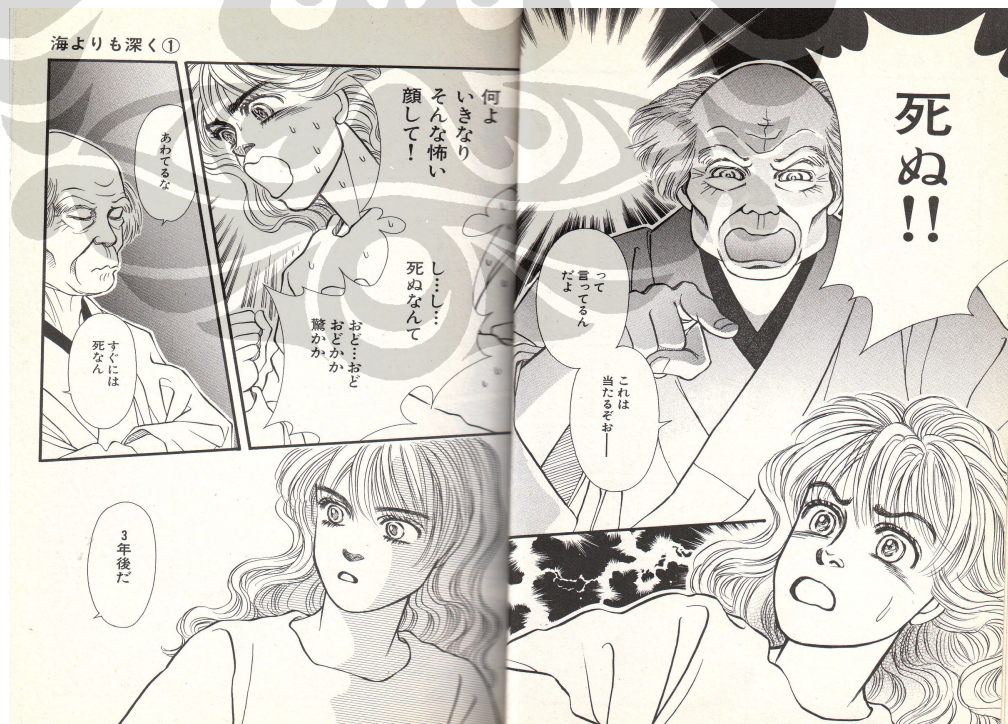
Sebenarnya orang kalau mimpi buruk bisa saja dia lupakan dan hanya menganggapnya sebagai bunga tidur. Tapi pada tokoh utama yaitu Nemuko, walaupun dia membuat pernyataan kalau dia benci ramalan tetap saja ketika dia mimpi buruk dia langsung berusaha untuk menafsirkan mimpinya itu dengan membaca buku ramalan mimpi. Dia lebih percaya dengan buku pertama yang tertulis bahwa akan ada bahaya yang mengancam. Oleh karena itu, dia menjadi panik, ketakutan dan memikirkannya. Dia juga menyatakan kalau dia memang penakut dan kalau membaca ramalan dia bisa tenang, padahal kalau hasil ramalannya jelek dia juga jadi panik. Nemuko tidak mengatakan percaya atau tidak terhadap ramalan, tetapi dengan sifat penakutnya itu dia mengatakan akan menjadi lebih tenang jika membaca ramalan. Dari pernyataan ini bisa diambil kesimpulan bahwa Nemuko mempercayai ramalan dan ramalan sudah menjadi kesehariannya dia dalam menjalani hidup. Tulisan yang berisi hasil ramalan

mimpi ini merupakan sebuah pesan yang mempunyai fungsi sebagai wacana. Karena wacana ini bisa mempengaruhi pembacanya seperti Nemuko sehingga ia menjadi ketakutan karena hasilnya jelek maka hasil ramalan yang merupakan sebuah wacana itu mengandung konstelasi kekuasaan. Wacana kekuasaan yang terdapat pada buku tafsir ramalan mimpi dapat mempengaruhi pikiran dan emosi pembacanya. Buku tafsir ramalan mimpi berfungsi sebagai media untuk memberi pesan (wacana) berupa pengetahuan akan tafsir dari sebuah mimpi. Penulis buku tafsir mimpi adalah komunikator yang memiliki kekuasaan untuk mempengaruhi pembaca untuk mempercayai tafsir mimpi yang dia tulis. Nemuko sebagai komunikan, pembaca buku ramalan mimpi telah terpengaruh oleh wacana yang berupa tafsir mimpi tersebut. Cara kerja wacana kekuasaan itu sangat halus, sehingga orang yang membaca tafsir mimpi itu tidak sadar kalau wacana kekuasaan itu telah teinternalisasi ke dalam dirinya dan menyebabkan dia terpengaruh akan ramalan tersebut.

4.1.2. Kepercayaan Terhadap Ramalan ESP (Paranormal)

a. Ramalan Kematian

Data 10.



Gambar 10

「あんた死相が出とるぞ。死ぬ!! って言ってるんだよ、これはあたるぞお—— あわてるな、すぐには死なん、3年後だ。3年後の本日 この時間。忘れるなよ、4時40分だぞ。」

「そんな。。。3年後なんてまだ23で。。。こんな。。。春まっ盛りの、のんきな夕方に。。。そんな。。。どうやって死ぬの!? 事故!? 病気!? 。。。!? まさか 殺人!?!」

「ただの自然死だよ、ポックリ逝くだけ。苦しまずに済むんだからいいだろ? 3年あればそれなりに覚悟もつくし。」

「だ——ッ」 「なんとか死なずにすむ方法は、ないの——!?!」

「実はある。ただ死相を見るだけなら道端の易者にだって見れるんだ、だがわしは、救うができる!?!」 (1. P. 25-31)

(“Kamu punya bayangan kematian. MATI!! Itu yang kukatakan! Ini akan benar-benar terjadi!! Jangan panik, bukan sebentar lagi kok, tapi 3 tahun lagi. 3 tahun lagi terhitung hari ini dan waktu ini. Jangan lupa, jam 4 lewat 40 menit.”)

“Nggak mungkin... Kalau 3 tahun lagi, aku masih 23 tahun... Di tengah-tengah masa muda ini... Di waktu sore yang santai... ..Nggak mungkin... Gimana cara aku mati!? Kecelakaan!? Sakit!?!...!? Mungkinkah... dibunuh!?!”

“Hanya mati normal kok, kamu tiba-tiba ‘pergi’. Baguskan, semua selesai tanpa menyakitkan? masih 3 tahun lagi, kamu bisa bersiap-siap.”

“Werrr...” “Apa nggak ada cara... supaya aku nggak mati!?!”

“Sebenarnya ada. Kalau Cuma melihat bayangan kematian, peramal di tepi jalan pun bisa, tapi... aku bisa menyelamatkanmu!?!”)

Data 11.



Gambar 11

「やっぱりサギだな？」

「あ、けっこうしぶといなあんだ。」

「救ってやるからガッポリお金持ってこいって言うんでしょ、そんな古い手にはのらないわよ。」

「なら信じられるように、これから起こることを予知してやる。まずあんたのオヤジだが、会社が倒産する！ 実家に病人が出る！ あんた大学をやめる！！ そしてもうひとつ、あんたに家族が増える！！ それもふたり！！」

「な。。。何を証拠にそんな。。。大声ならあたしだって。。。」

「あんた今朝変な夢見ただろ。今ならまだ間に合う。運命を変えたくなったら、いつでも来い。わしを変えてやるから。」 (1. P. 32-36)

“Pasti ini tipuan?”

“Kamu lumayan keras kepala, ya!?”

“Pasti kakek mau bilang, ‘untuk diselamatkan aku harus datang bawa uang banyak’, begitu? Itu cara kuno, lho! Nggak bisa dipakai lagi.”

“Kalau begitu, supaya kamu percaya, akan kuramalkan apa yang akan terjadi sesudah ini. Pertama ayahmu, perusahaannya akan bangkrut. Di keluargamu ada yang sakit! Kamu akan berhenti kuliah!! Lalu satu lagi, anggota keluargamu akan berambah!! Jumlahnya dua orang!!

“A... Apa buktinya...? Kalau mau teriak, aku juga...”

“Tadi pagi, kamu mimpi aneh, kan? Kalau sekarang, masih sempat. Jika kamu ingin mengubah nasibmu, datanglah kapan saja. Karena aku akan mengubahnya.”)

Sifat Nemuko yang mudah dimanfaatkan oleh orang lain, membuat Nemuko terpengaruh oleh bujukan temannya untuk menggantikan temannya itu pergi ke seorang peramal ESP. Namun, ketika ia pergi ke tempat peramal itu, dia menghadapi kesialan karena divonis oleh peramal bahwa dia akan mati tiga tahun lagi. Kalau orang yang tidak percaya terhadap ramalan apapun yang dikatakan oleh peramal tidak akan ditanggapi. Namun karena Nemuko percaya akan ramalan ditambah perkataan dari peramal itu yang begitu menyakinkan, sehingga begitu diramal akan mati tiga tahun lagi emosi Nemuko menjadi tidak stabil. Emosinya langsung keluar seperti, rasa takut, sedih, panik dan marah kepada peramalnya. Awalnya dia sempat marah karena tidak percaya kepada peramal itu, tetapi setelah peramal itu meramal hal lain yang akan terjadi dalam hidupnya dan mengatakan bukti kalau dia tidak berbohong adalah bahwa Nemuko tadi pagi bermimpi aneh, Nemuko yang mendengar hal tersebut langsung terperanjat dan mulai bimbang. Peramal itu juga berkata bahwa dia bisa menyelamatkan dan

mengubah nasib Nemuko. Kata-kata peramal yang menyatakan Nemuko akan mati tiga tahun lagi dan ramalan lainnya merupakan pesan yang disampaikan oleh komunikator yaitu si peramal kepada komunikan yaitu Nemuko. Karena menurut Foucault wacana adalah pernyataan, ucapan atau teks yang memiliki makna dan pengaruh, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa pesan yang disampaikan peramal kepada Nemuko adalah wacana kekuasaan. Wacana yang berupa ucapan tentang ramalan hidup seseorang ini merupakan pemikiran dan pengetahuan yang tidak lepas dari relasi kekuasaan karena wacana dan kekuasaan untuk mempengaruhi seseorang hanya datang dari orang yang memiliki pengetahuan yaitu peramal yang memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk mengetahui nasib seseorang. Pesan berupa ramalan tentang nasib ini memiliki kekuatan untuk mempengaruhi seseorang, seperti Nemuko yang begitu mendengar pesan ini emosinya menjadi tidak stabil. Wacana kekuasaan yang terdapat dalam pesan ramalan ini bekerja sangat halus tanpa sadar terinternalisasi ke dalam diri Nemuko yang pada akhirnya akan merubah hidup Nemuko terutama cara pandang dan sifatnya.

b. Ramalan Pertukaran Nyawa

Setelah Nemuko hidup bahagia dengan Juzou, tiba-tiba Momochi muncul dihadapan Nemuko dan berkata,

Data 12.



Gambar 12

「春だったな、桜が咲いてた。あれは5月のまっただ中、教えといてやる、死ぬのは十三だ。たすけられるのはあんただけだ、聞きたいか？」

「聞きたいわ！！」

「あんたらがわしんとここに現われたのは3年前の5月15日。十三が4時30分、あんたが4時40分。このままほっとけば十三は運命のその日にあっさり死ぬ、十三をたすけられるのはあんただけだ。」

「だからたすける方法を教えてよ！」

「わからないのか？」

「わかんないわよ！！」

「命の取替えだよ。これから雪が消え花が咲き出し、5月15日の4時30分までに、あんたが死ねば、十三はたすかるのさ。愛する男のためにあんた死ぬるか？今の若い娘にゃ無理だろなあ、自分さえよけりゃ人なんかどうでもいいのが正しいと思ってるからな。」

「。。。ちょっとまってよ」

「あと1か月半か？せいぜい生きてる十三と楽しむんだな。死んだらちょっと泣いて、また別な男と楽しみゃいい」

「待ちなさいよ。命の取り替えてそれ、あたしには確かめる方法ないんじゃないの！？」

「確かめる方法ってなんだ？」

「だってあたしが先に死ぬんでしょ！？死んだあとほんとに十三さんがたすかるかどうか、もう死んじゃってるあたしにはわからないじゃないの！あんたの言うことがウソで、あたしが死んでもやっぱり、十三さんは死んじゃうってことあるんじゃないの！？」

「ウソじゃなかったらどうするんだ？わしがここにいるのもウソか？ならば十三が死ぬのを指くわえて見てりゃいい、やっぱり本当だったのかとあとで嘆くのはあんたの勝手だ。とにかくわしは教えたぞ、そんじゃ。」

「待って百地！愛する男のために死ぬるかって言ったわね？バカにしないでよ！そんなことはあたしだって2年半も前に考えたのよ。あたしの命で十三さんがたすかるんなら、本望よ！でもあんたの占いがデタラメってこともあるかもと思ってたのよ、いいわ信じるわ！必ず十三さんはたすかるのね！？十三さんを死なしたら悪霊になってあんたをとり殺すわよ！」

「たすかるって言っとろーが、ただし、十三の代わりにあんたが死ぬなんて、ひと言でももらしたらそれっきり命の取り替えはできなくなるぞ！」

「言うわけないでしょそんなこと！」

「そりゃそうだ、じゃついでに言っとく、3日後今年最後の大雪が降る、そのあと一気に雪解、花が咲き出したらあとは速いぞ、5月15日午後4時半忘れるなよ！じゃな！」 (8. P. 140-154)

“Di musim semi, saat sakura bermekaran, tepat di pertengahan bulan Mei, kuberi tahu... yang akan mati itu Juzou dan yang bisa menyelamatkannya cuma kamu! Kamu ingin dengar?”

“Ingin dengar!!”

“Kalian muncul dihadapanku 15 Mei 3 tahun lalu, Juzou jam 4.30, kamu jam 4.40. Kalau dibiarkan begitu saja di hari yang ditentukan itu, Juzou akan mati dengan mudah. Cuma kamu yang bisa menolong Juzou.”

“Kalau begitu beritahu aku cara menolongnya!”

“Kamu tidak tahu?”

“Tidak tahulah!”

“Caranya dengan bertukar nyawa. Sehabis ini salju akan menghilang dan bunga bermekaran. Jika sebelum jam 4.30 tanggal 15 Mei ini kamu yang mati, Juzou akan selamat. Demi laki-laki yang dicintai, apa kamu bersedia mati? Kalau gadis zaman sekarang, nggak mungkin, ya. Asal dirinya baik-baik saja, mereka tidak mempedulikan apa yang terjadi dengan orang lain.”

“Tunggu dulu!”

“Waktunya tinggal 1,5 bulan? Setidaknya berbahagialah dengan Juzou yang masih hidup. Setelah dia mati, menangislah sedikit, lalu kembalilah bersenang-senang dengan laki-laki lain.”

“Tunggu dulu! Dalam bertukar nyawa itu, apa aku tak punya cara untuk memastikan semuanya!?”

“Cara memastikan apa?”

“Aku akan mati duluan!? Sesudah aku mati, Juzou akan selamat atau tidak!? Itu yang tak kuketahui, kan!? Siapa tahu omonganmu bohong dan walaupun aku mati, ternyata Juzou tetap mati!!”

“Kalau ini bukan bohongan, bagaimana? Jadi keberadaanku di sini juga bohong? Jika begitu, kamu tinggal gigit jari sambil melihat Juzou mati. Terserah kamu, jika nantinya menyesali bahwa semua ini memang benar. Pokoknya aku sudah memberitahumu, selamat tinggal.”

“Tunggu, Momochi! Kamu tanya, apa aku bersedia mati demi laki-laki yang kucintai, kan? Jangan menganggapku bodoh! Hal seperti itu sudah kupikirkan sejak 2,5 tahun yang lalu. Jika nyawaku bisa menyelamatkan Juzou, aku puas! Tadinya kupikir mungkin saja ramalanmu meleset, baiklah aku percaya! Kamu pasti menyelamatkan Juzou, kan!? Kalau Juzou sampai mati, aku akan jadi roh jahat dan menggiringmu pada kematian!”

“Sudah kubilang pasti selamat, tapi soal kamu akan mati menggantikan Juzou itu... Jika kamu ucapkan sedikit saja, pertukaran nyawa akan gagal dalam sekejap!”

“Aku tak mungkin mengatakan hal itu!”

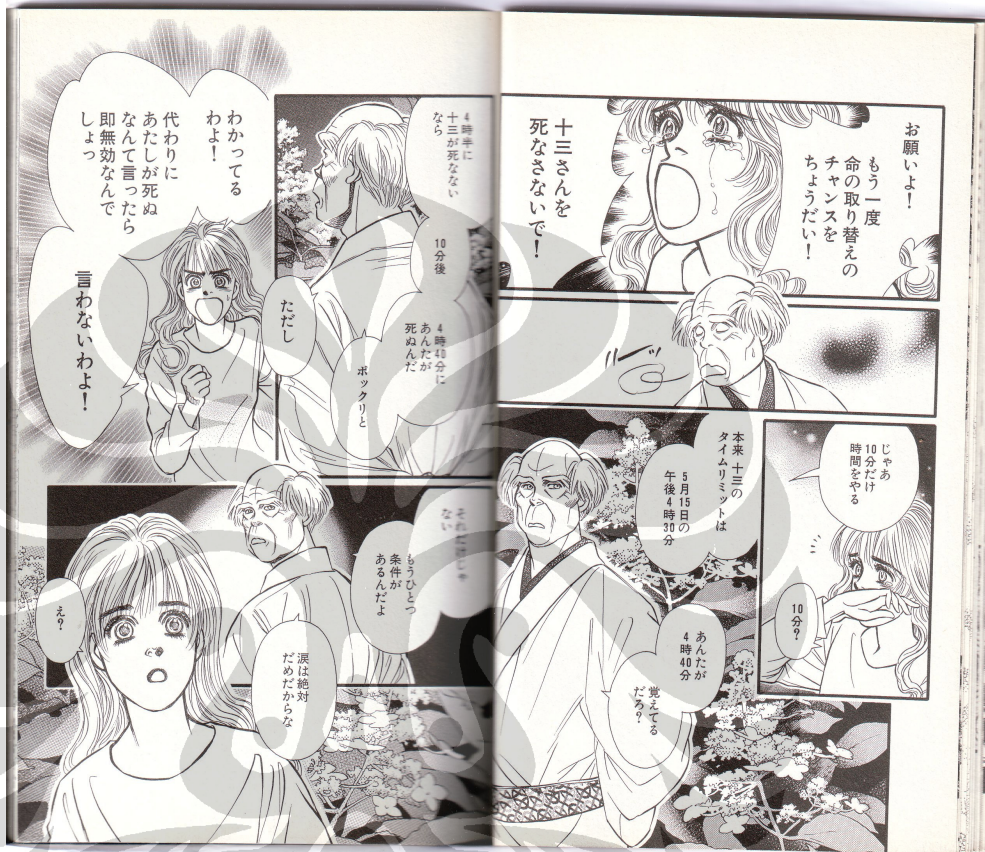
“Iya, ya. Sekalian kukatakan, tiga hari lagi akan turun salju lebat yang terakhir di tahun ini, sesudah itu dalam sekejap salju akan mencair. Begitu bunga-bunga mekar, selanjutnya waktu akan cepat. Jam 4.30 sore tanggal 15 Mei, Jangan lupa, ya! Sampai nanti!”

Kedatangan Momochi yang mengatakan bahwa pada pertengahan bulan Mei yang akan Mati adalah Juzou dan hanya Nemuko yang bisa menyelamatkan Juzou dengan cara pertukaran nyawa. Kata orang cinta bisa mengubah segalanya. Mungkin karena cinta juga yang menyebabkan Nemuko bersedia berkorban, dia bersedia menukar nyawa demi orang yang dia cintai. Ramalan dan cinta disini mempengaruhi Nemuko. Pesan ramalan yang disampaikan oleh Momochi sebagai komunikator berfungsi sebagai media Momochi untuk menyebarkan wacana kekuasaan agar bisa mempengaruhi Nemuko agar Nemuko mempercayai kata-kata yang ia sampaikan. Dalam pesan itu bahkan Momochi juga menyatakan syarat agar pertukaran nyawa bisa berhasil. Nemuko harus mati sebelum tanggal 15 Mei pukul 4.30 sore dan juga tak boleh mengatakan hal pertukaran nyawa ini kepada siapapun. Kalau Nemuko melanggar, maka pertukaran nyawa akan gagal. Momochi begitu tegas menyatakan ramalannya kepada Nemuko. Seperti seorang penguasa yang dengan kata-kata tegasnya berusaha menakutkan rakyatnya agar patuh terhadap apapun yang dia katakan, kalau ada pelanggaran akan ada hak yang hilang diambil dari rakyat tersebut. Foucault berkata bahwa kekuasaan ada dimana-mana dan menyebar, kekuasaan adalah potensi yang selalu hadir dalam interaksi manusia secara terus-menerus, mendorong kreativitas dan produktivitas budaya. Kekuasaan yang hadir dalam interaksi manusia, juga berlaku dalam interaksi antara peramal dengan orang yang diramal. Peramal sebagai komunikator mengawasi, mengontrol dan mengatur tindakan dan tingkah laku orang yang diramal lewat kekuasaan berupa wacana. Kekuasaan disalurkan peramal melalui hubungan komunikasi dengan komunikan yang memproduksi bentuk pengendalian perilaku lewat proses internalisasi kekuasaan ke dalam kehidupan komunikan. Pengetahuan dan kemampuan peramal memungkinkan beroperasinya kekuasaan melalui bahasa yang berupa pesan pernyataan dan perintah.

c. Ramalan Permintaan Untuk Pertukaran Nyawa Lagi

Saat pertukaran nyawa gagal dan Juzou mati tiba-tiba, Momochi muncul lagi dan berkata,

Data 13.



Gambar 13

「やっぱりだめだったな。」
「。。。なんとかしてよ、十三さんをたすけてよ！！」
「無理だよ。見る、もう死んでる。3年前からこうなることになってたんだ。かわいそうだが、運命さ」
「。。。なんであたしはたすかっちゃったの？あたしが死んで十三さんをたすけるはずだったのに。。。あたしも死んでしまいたい。十三さんのいない人生なんて！今すぐ死んでしまおう！！」
「もしも命の取り替えに成功して、十三がたすかったとする。そのあとどうなるか知りたくないか？死んだのがあんで、生き残った十三のそのあとの人生だよ。見せてやる——」

~~~~~

「お願いよ！もう一度命の取り替えのチャンスをちょうだい！十三さんを死なさないで！」

「じゃあ10分だけ時間をやる。本来十三のタイムリミットは5月15日の午後4時30分、あんたが4時40分覚えてるだろ？4時半に十三が死なないなら、10分後4時40分にあんたが死ぬんだポックリと、ただし」

「わかってるわよ！代わりにあたしが死ぬなんて言ったら即無効なんでしょっ。言わないわよ！」

「それだけじゃない、もうひとつ条件があるんだよ。涙は絶対だめだからな、10分の間に一滴でも涙を見せたらそれっきり二度とチャンスはない！あんたの涙が十三を殺しちもうんだよ。生きてる十三見ただけで涙がざぶん！だと思いがな。」

「有り得る！でもこれが最後のチャンス！泣いてなんかいられない！！」(9. P. 8-37)

“Ternyata memang tidak bisa ya.”

“Lakukan sesuatu! Tolong suamiku!!”

“Percuma, lihat dia sudah mati. Tiga tahun lalu sudah ditentukan akan terjadi seperti ini. Memang menyedihkan, tetapi sudah nasibnya.”

“Kenapa aku bisa selamat? Padahal aku yang seharusnya mati dan Juzou selamat... Aku juga ingin mati. Hidup tanpa Juzou, nggak ada artinya!! Sekarang juga, aku akan mati!!”

“Walaupun pertukaran nyawa berhasil dan Juzou selamat, kamu ingin tahu apa yang akan terjadi selanjutnya? Setelah kamu mati, kehidupan Juzou terus berlanjut, kan? Ini aku perlihatkan!\_\_\_\_\_”

”

~~~~~

“Kumohon! Beri kesempatan untuk menukar nyawa sekali lagi! Jangan biarkan Juzou mati!”

“Aku beri 10 menit saja. Sebenarnya batas waktu Juzou tanggal 15 Mei jam 4.30 sore dan kamu jam 4,40, ingatkan? Jika jam 4.30 Juzou tidak mati, 10 menit kemudian kamu yang akan mati pada jam 4.40 secara tiba-tiba. Tapi...”

“Aku mengerti! Sebagai gantinya jika aku bilang akan mati, semua langsung batal, kan? Aku nggak akan bilang!”

“Bukan Cuma itu. ada satu lagi, kamu sama sekali tidak boleh menangis. Jika kamu memperlihatkan setetes air mata saja, dalam 10 menit itu semua akan lenyap tidak ada kesempatan kedua! Air matamu yang membunuh Juzou! Hanya dengan melihat Juzou yang hidup, air matamu pasti akan langsung mengalir deras!”

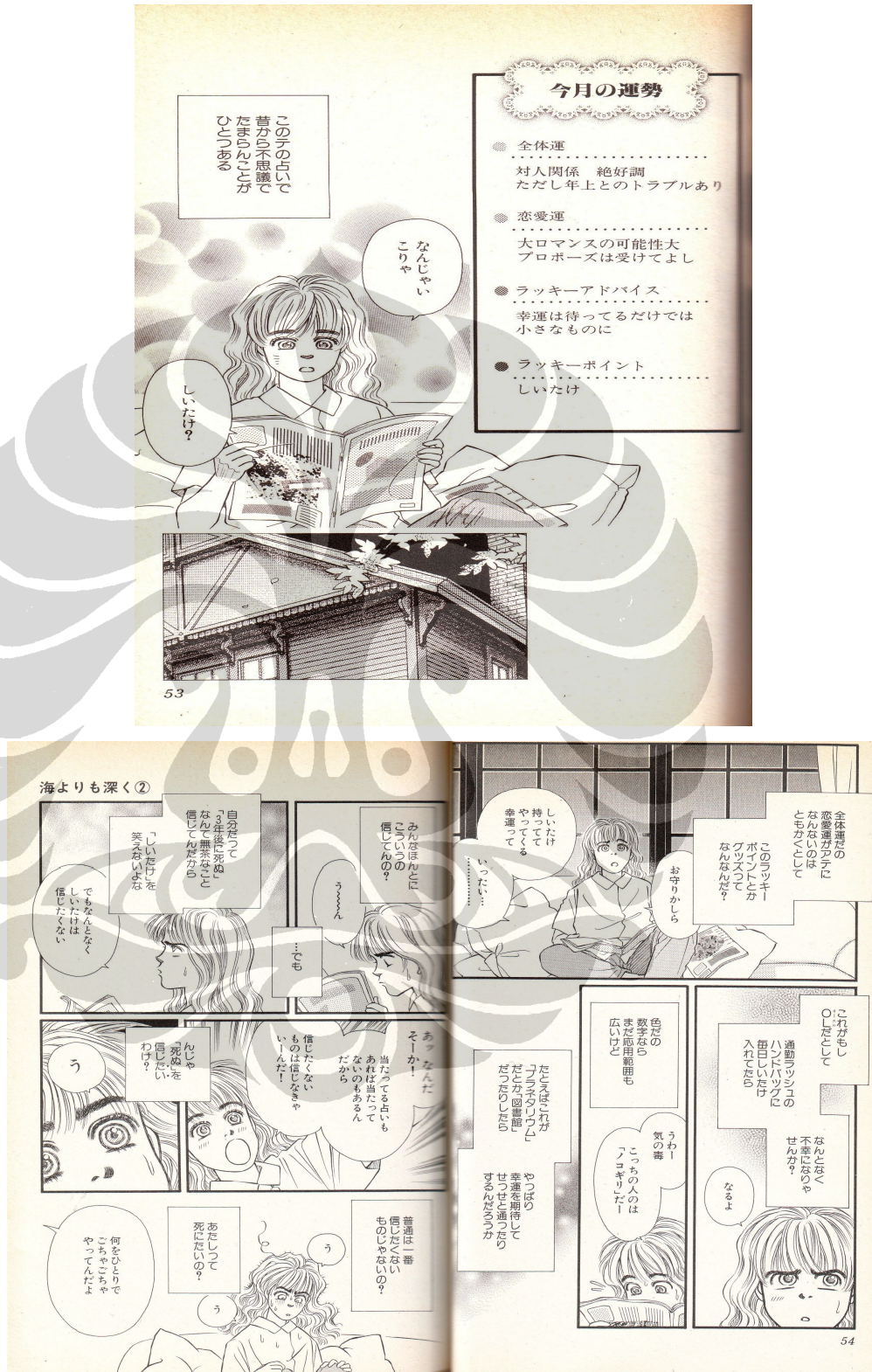
“Mungkin saja! Ini kesempatan terakhir dan aku nggak boleh nangis!!”)

Peramal memang bukan Tuhan atau raja yang bisa menggunakan kekuasaannya untuk mengatur hidup matinya seseorang. Tetapi peramal melalui

ramalannya bisa mempengaruhi orang yang percaya pada ramalan untuk menaati perintahnya, bahkan sekalipun perintah itu berkaitan dengan mati hidupnya seseorang. Peramal yang merupakan komunikator dalam bidang jasa, dia menawarkan kemampuannya kepada komunikan untuk mengabdikan permintaan komunikan walaupun ada beberapa syarat yang harus ditaati oleh komunikan. Dalam interaksi manusia ada hubungan timbal balik, begitu pun antara peramal dan komunikannya. Hal ini bisa dilihat dari kasus Nemuko, saat pertukaran nyawanya dengan Juzou gagal, Nemuko meminta kepada Momochi untuk diberi kesempatan untuk pertukaran nyawa kembali. Momochi bukan Tuhan, tetapi dalam cerita ini diperlihatkan seakan-akan dia memiliki kekuasaan seperti Tuhan untuk mengubah nasib dan menentukan hidup seseorang. Seperti hamba yang meminta kepada Tuhannya atau seperti bawahan yang meminta kepada atasannya untuk mengabdikan permintaannya dengan balasan akan mematuhi semua yang dikatakan oleh Tuhan atau atasannya. Nemuko meminta kesempatan agar Juzou dihidupkan kembali dan dia akan melakukan apapun yang dikatakan Momochi. Momochi dengan kemampuannya mengabdikan permintaan Nemuko dengan syarat Nemuko tidak menangis selama sepuluh menit setelah Momochi mengembalikan waktu ketika sebelum Juzou mati. Demi orang yang dicintai dan keberhasilan pertukaran nyawa, Nemuko menaati semua perkataan Momochi untuk menahan diri agar tidak menangis. Pengarang *manga* ini pada akhirnya juga memperlihatkan bahwa walaupun Momochi sebagai peramal memiliki kekuasaan dengan menggunakan kemampuannya untuk mempengaruhi hidup seseorang, tetapi dia bukan Tuhan. Jadi walaupun Nemuko telah menahan tangis selama sepuluh menit, lima belas menit kemudian dia dan Juzou masih tetap hidup. Padahal sebelumnya Momochi berkata kalau Nemuko berhasil menahan tangisnya, sepuluh menit kemudian Nemuko akan mati. Mereka pada akhirnya tetap hidup karena Tuhan yang berhak menentukan hidup bukan peramal. Ramalannya yang berupa wacana kekuasaan tetap saja merupakan wacana bukan takdir.

4.1.3. Kepercayaan Terhadap Ramalan Bulan ini

Data 14.



Gambar 14

今月の運勢 :

- 全体運 : 対人関係 絶好調、ただし年上とのトラブルあり
- 恋愛運 : 大ロマンスの可能性大、プロポーズは受けてよし
- ラッキーアドバイス : 幸運は待ってるだけでは小さなものにあ
- ラッキーポイント : しいたけ

「なんじゃいこりゃ? しいたけ? お守りかしら? しいたけ持っててやってくる幸運って? いったい。。。」

「このテの占いで昔から不思議でたまらんことがひとつある。全体運だの恋愛運がアテになんないのはともかくとして、このラッキーポイントとかグツズってなんなんだ? これがもし OL だとして、通勤ラッシュのハンドバッグに毎日しいたけ入れてたら、なんとなく不幸になりやせんか? みんなほんとにこういうの信じてんの? 自分だって「3年後にしぬ」なんて無茶なこと信じてんだから「しいたけ」を笑えないよな」

「でもなんとなくしいたけは信じたくない。 あっ、 なんだそーか! 当たってる占いもあれば当たってないのもあるんだから、信じたくないものは信じなきゃいーんだ!」

「んじゃ「しぬ」を信じたいわけ? 普通は一番信じたくないものじゃないの? あたしって死にたいの?」 (2. P. 53-55)

(Ramalan Bulan Ini :

- Peruntungan umum : *hubunga* antar manusia dalam kondisi sangat bagus. Sedikit masalah dalam hubungan dengan yang lebih tua
- Percintaan : ada kemungkinan besar untuk *Big Romance*. Terimalah lamaran yang kamu dapat!
- *Lucky advice* : hanya sedikit orang yang memiliki keberuntungan
- *Lucky point* : jamur *shiitake*

“Apaan ini? *Shiitake*? Apa jimat? Kalau bawa *shiitake*, keberuntungan akan datang? Apa maksudnya ...?”

“Dalam ramalan begini, ada satu yang dengan anehnya nggak bisa kutahan dari dulu. Dengan tidak mempedulikan soal tepat-tidaknya peruntungan umum dan percintaan, aku bingung *lucky point* atau *lucky goods* itu apa sih? Misalnya kalau aku *office lady*, kalau tiap hari aku masukan *shiitake* dalam tas di jam-jam sibuk, bukannya malah jadi sial? Apa semua benar-benar percaya ramalan ini? Aku sendiri percaya ramalan ‘akan mati 3 tahun lagi’ yang mustahil itu, jadi aku tidak bisa mentertawakan ‘*shiitake*’ dong!”

“Tapi entah bagaimana aku nggak ingin mempercayai *shiitake*. Ah, iya benar! Kalau ada ramalan yang tepat, tentu ada juga ramalan yang nggak tepat. Jadi, boleh dong aku nggak percaya pada hal yang nggak ingin kupercayai!”

“Kalau begitu, aku ingin mempercayai ‘akan mati’? Bukannya itu hal yang paling nggak ingin dipercayai? Apa aku ingin mati?)

Kebiasaan Nemuko membaca majalah atau buku tentang ramalan, sehingga setiap bulan dia pasti membaca ramalan bulan ini pada sebuah majalah. Dalam kolom ramalan bulan ini terdapat istilah *Lucky points* atau *Lucky goods*. Dalam majalah itu, *Lucky points* pada bulan ini untuk bintang Nemuko adalah jamur *shiitake*. Nemuko bingung dia harus percaya atau tidak karena kalau dia percaya dia harus membawa jamur *shiitake* kemana-mana. Dia tidak mau membawa jamur *shiitake* kemana-mana, menurutnya dia tidak perlu mempercayai ramalan bulan ini. Menurut Nemuko kalau ada ramalan yang dipercaya pasti ada juga ramalan yang tidak dipercaya. Tetapi karena dia mempercayai ramalan akan kematian tiga tahun lagi, dia bertambah bingung karena ramalan itu yang seharusnya paling tidak ingin dia percaya. Ramalan akan kematian sebagai wacana kekuasaan secara halus sudah terinternalisasi ke dalam diri Nemuko, sehingga dia bingung kalau dia percaya kepada ramalan itu berarti dia juga harus percaya dengan jamur *shiitake*. Penulis astrologi pada majalah atau buku adalah komunikator yang menyebarkan wacana kekuasaannya lewat media cetak agar para komunikan yaitu pembaca ramalan melalui proses internalisasi akan terpengaruh dan mau melakukan apapun sesuai yang tertulis pada pesan ramalan itu.

4.1.4. Kepercayaan Terhadap Ramalan kecocokan dengan Juzou
 (Astrologi, Ramalan Bunga, Penilaian Nama, Ramalan kartu,
 Tes Psikologi, Ramalan Amidakuji, Tarot, Feng Shui, Ramalan Omikuji)
 Data 15.



Gambar 15

「——気を取り直してここは地道に、相性占いででもやってみよう」
 「女の子が占い好きなわけかようやくわかった気がするよお、恋がきっかけだったのねえ。」
 「あたしは魚座のO型名わけか、で十三さんが——」
 「魚座は意志薄弱なりゆきまかせの甘ったれた弱虫、ついでに飽きっぽい。おっとりとやさしい性格なので、家族に恵まれ晩年は幸福」
 「では— 彼との相性を見てみましょう。魚座とは相性抜群、天下無敵のゴールデンカップル。無口で陰気な彼は大の人間嫌い、恨みがましく権力欲は人一倍、ガンコで用心深く、ちょっと変体。。。よしっ星占いはやめ！ ほかのやってみる！」
 (姓名判断) 「う、波らん万丈犬猿の仲」
 (トランプ占い) 「大失恋、う」
 (あみだくじ, 心理テスト, タロット, 風水, 花占い) 「う——。。。」
 「そうだ! ふくこさ——ん、おみくじ引かせて——」 (大凶)
 「ず——ん」
 「。。。なんでどれもこれもこんな。。。」 (3. P. 16-22)

“Untuk menyemangati diriku kembali dengan tenang sekarang, aku akan melakukan ramalan kecocokan.”
 “Rasanya aku baru mengerti kenapa anak perempuan suka ramalan, gara-gara cinta, ya!?”
 “Aku golongan O Pisces ya.. sedang Juzou.....”
 “Pisces itu berkemauan lemah, penakut yang manja, dan hanya ikut arus belaka, serta mudah menyerah. Karena sifatnya tenang dan ramah, Pisces diberkahi dalam keluarga dan bahagia di hari tuanya.”
 “Sekarang aku coba baca kecocokanku dengannya...”
 “Sangat cocok dengan Pisces, *golden couple* yang tiada tandingannya di dunia. Dia pendiam dan pemurung, serta sangat membenci orang lain, pencuriga dan sangat haus kekuasaan, keras kepala dan sedikit abnormal... Baik! Berhenti lihat ramalan bintang, saatnya melakukan yang lain!”
 [Penilaian Nama] “Ukh, sangat banyak halangan, seperti anjing dengan kucing.”
 [Ramalan Kartu] “Patah hati hebat, ukh...”
 [Ramalan Amikuji, Tes Psikologi, Tarot, Feng Shui, Ramalan Bunga]
 “Uuukh...”
 “Ah, iya! Nek Fukako! Tolong tarik ramaln omikuji untukku!” [Nasib Buruk] “Duing..”
 “Kenapa semua begini....?”

Nemuko baru sadar kalau alasan anak perempuan menyukai ramalan adalah karena cinta. Kata-kata ini menyatakan bahwa terdapat hubungan antara ramalan dan cinta, yaitu rasa cinta bisa mendorong seseorang untuk mengetahui

tentang sejauh mana cintanya bisa bertahan dan untuk mengetahui cocok atau tidaknya dia dengan pasangannya melalui media ramal. Ramalan berfungsi sebagai media untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan mengenai kepribadian pasangannya, juga menilai tingkat kecocokan hubungan cintanya. Jika hasil ramalan menyatakan kalau tingkat kecocokan mereka tinggi, orang yang percaya ramalan akan merasa senang. Namun jika tingkat kecocokan rendah, maka orang yang percaya ramalan akan kecewa. Jadi informasi melalui media ramal tentang tingkat kecocokan dengan pasangan bisa mempengaruhi emosi seseorang. Emosi ini bisa menyebabkan perubahan dalam hidupnya. Kalau hasilnya cocok, akan membuat orang itu lebih semangat menjalani kehidupan cintanya. Kalau hasilnya tidak cocok, bisa membuat orang itu menjadi putus asa dalam mengejar cintanya tapi bisa juga malah membuatnya tidak putus asa karena merasa harus berjuang dan mengubah hasil ramalan tersebut. Nemuko yang percaya kepada ramalan, juga melakukan ramalan kecocokan hubungan cinta ketika dia jatuh cinta kepada Juzou. Pertama dia membaca buku astrologi, hasilnya mengatakan kalau mereka adalah pasangan emas. Tetapi karena dia merasa kalau pada bintang Juzou kepribadiannya tidak cocok dengan kepribadian Juzou yang sebenarnya, dia melakukan ramalan lainnya. Ramalan-ramalan yang dia lakukan hasilnya semuanya menunjukkan tingkat kecocokan hubungan mereka rendah bahkan akan gagal. Oleh karena itu, dia kecewa, sedih dan bimbang untuk melanjutkan rasa cintanya itu atau menyerah dan segera melupakan Juzou. Hasil ramalan mempengaruhi sikap yang akan dia ambil terhadap hidupnya, menyerah akan harapannya atau terus berjuang. Orang yang tidak percaya kepada ramalan, hasil apapun yang tertulis pada ramalan tidak akan membuatnya bingung harus menyerah atau berjuang. Orang itu akan terus berjuang walaupun hasil ramalan buruk, seandainya dia menyerah hal itu bukan disebabkan karena pengaruh hasil ramalan tetapi oleh sebab lain.

4.2. Hubungan Wacana Kekuasaan Dengan Psikologi Tokoh Utama

Seorang paranormal yang bernama Momochi Mandayu mengvonis Nemuko dan Juzou bahwa salah satu dari mereka akan mati tiga tahun lagi. Paranormal itu ditangkap oleh polisi karena dianggap sebagai penipu, namun

sebelum dimasukkan ke penjara dia berusaha meyakinkan bahwa tidak semua ucapannya adalah tipuan tetapi ada bayangan kematian untuk seseorang yang dia tidak ambil biaya konsultasi. Orang-orang yang merasa diramal mempunyai bayangan kematian dan tidak membayar biaya konsultasi termasuk Nemuko dan Juzou pergi ke tempat praktek paranormal, mereka berusaha mencari informasi tentang kebenaran ramalan paranormal itu kepada pegawai paranormal, namun pegawai itu tidak berkata apa-apa. Ketika Nemuko dan Juzou akan bertanya langsung kepada paranormal itu, dia telah mengalami koma sehingga tidak bisa ditanyai akan kebenaran ramalannya. Dilihat dari adegan ini, bahwa Nemuko dan Juzou berusaha untuk mengetahui kebenaran akan ramalan yang pernah ditunjukkan kepada mereka adalah salah satu bentuk paranormal untuk memberikan sebuah wacana kekuasaan berupa perkataannya kepada orang-orang bahwa dia bukan penipu dan ramalannya akan bayangan kematian benar-benar akan terjadi kepada salah satu kliennya. Orang-orang yang percaya akan perkataannya, kata-kata paranormal itu akan terinternalisasi ke dalam dirinya dan membetuk sebuah keyakinan dan ketakutan akan ramalan tersebut. Begitu juga pada adegan ketika Momochi Mandayu mendatangi Nemuko untuk mengatakan bahwa yang akan mati adalah Juzou dan untuk mencegah hal itu, Nemuko harus mati terlebih dahulu untuk mempertukarkan nyawanya dengan Juzou. Nemuko percaya dan berusaha untuk bunuh diri agar Juzou tidak mati. Adegan ini juga memperlihatkan kekuasaan Momochi Mandayu sebagai paranormal untuk membuat ramalan yang akan dipercaya oleh Nemuko, dan Nemuko melakukan yang disarankan oleh paranormal itu untuk mencegah kematian Juzou. Kekuasaan Momochi Mandayu diperlihatkan sangat besar dalam mempengaruhi kejiwaan Nemuko. Kekuasaannya itu bukan hanya berupa ramalan atau kemampuan untuk memperlihatkan masa depan tapi juga kemampuan untuk memberikan solusi atau cara mencegah terjadinya kebenaran akan ramalannya.

Ramalan lain yang berupa ramalan astrologi, ramalan berdasarkan golongan darah, ramalan *omikuj*, ramalan *amidakuj* dan ramalan lainnya, secara tidak langsung juga memperlihatkan kekuasaannya untuk mempengaruhi orang untuk percaya akan ramalan atas nasib, peruntungan atau masa depan orang yang melakukan ramalan.

Pembentukan perilaku dan sikap ditentukan oleh dua faktor, yaitu faktor dalam atau faktor individu itu sendiri, dan faktor luar.²⁷ Faktor dalam adalah faktor penentu karena berkaitan dengan diri individu yang menentukan diterima atau tidaknya pengaruh dari luar. Faktor luar merupakan stimulus untuk membentuk atau mengubah kepribadian. Hal ini terjadi melalui komunikasi baik langsung maupun tidak langsung. Secara langsung dapat dengan sengaja diberikan misal komunikator dengan sengaja memberikan sesuatu dengan tujuan untuk membentuk atau mengubah suatu sikap tertentu, dan ada yang secara tidak sengaja tercipta situasi yang memungkinkan dapat menimbulkan perubahan atau pembentukan suatu sikap yang dikehendaki. Peramal sebagai komunikator mempunyai pendapat tertentu mengenai suatu persoalan dan mencoba untuk meyakinkan orang lain untuk mendukung pendapatnya, maka ia menciptakan komunikasi yang dirancang untuk menyakinkan komunikan bahwa pendapatnya tepat dan membujuk komunikan atau orang yang diramalnya itu untuk mengubah pendapatnya agar sejalan dengan pendapat si peramal. Kepribadian mempengaruhi kemudahan seseorang untuk dipersuasi. Perubahan sikap seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah dengan meningkatkan kepercayaan terhadap komunikasi dengan memperkuat pesan persuasif dan menentukan seberapa jauh kepercayaan individu terhadap apa yang dikatakan. Orang mengubah sikapnya tidak secara langsung dan emosional, tetapi melalui hasil pemikiran tentang isi komunikasi. Perubahan sikap akan meningkat dengan semakin besarnya keterbangkitan rasa takut. Seperti Nemuko yang bangkit akibat rasa takut akan kematian dan kesia-siaan hidup sampai hari ramalan kematian itu terjadi.

Pesan yang disampaikan oleh ahli,²⁸ biasanya lebih mudah dipercaya. Perubahan sikap semakin besar bila komunikatornya dipandang andal, dapat dipercaya, dan secara umum disukai komunikan. Komunikator memegang peranan penting dalam rangka perubahan atau pembentukan sikap dan perilaku secara langsung. Keahlian seseorang dan tingkat dapat dipercaya mempengaruhi

²⁷ Prof. Dr. Bimo Walgito. *Psikologi Sosial : Suatu Pengantar*. 2002. Yogyakarta : Penerbit Andi, hal 117-118

²⁸ David O. Sears, Jonathan L. Freedman, dan L. Anne Peplau. *Psikologi Sosial Jilid 1 Edisi 5*. 1999. Jakarta : Penerbit Erlangga, hal. 179

keberhasilan komunikator untuk mengubah atau membentuk sikap komunikannya. Diterima atau tidaknya suatu pesan tergantung pada komunikan itu sendiri. Peramal dianggap ahli dan andal dalam meramal nasib seseorang, dipercaya oleh orang yang percaya dan tunduk terhadap apa yang dikatakan oleh peramal tersebut. Keahliannya dan tingkat dapat dipercaya dapat mengubah dan membentuk sikap orang yang diramalnya. Namun ramalan yang disampaikan itu dipercaya atau tidak, balik lagi tergantung pada pemikiran orang yang diramal itu.

Perubahan Psikologi Nemuko karena wacana kalau dia akan mati tiga tahun lagi, bisa dilihat dari kata-kata yang terdapat dalam *manga* berikut ini :

Data 16.

「はっきり言っとく、あんた人からとことんカモにされるタイプだぞ！あんた友達ほしいと思ってるだろ？それも心からのあつたかい友情を期待してるだろ？ずるいやつにはそれが丸見えなんだよ。あんた自分でエサまいてんだぜ、友達ほしさに、食われても食われてもヘラヘラしてんのさ。友達ジラして人の善悪や弱味につけ込むやつらが群がってるのに、だましてたのは自分だなんて言うあんたはおいしくってたまらないエサなんだよ。もうやめろ！嫌いだって気がついたんなら、声に出して自分で言え。あとたった3年だぜ？あ、そうだ、友達ほしいと思うのが悪いって言ってんじゃねんだぞ、心のかよい合う友情はちゃんとあるんだからな！」 (2. P. 73-75)

“Kukatakan dengan jelas, kamu tipe orang yang benar-benar mudah dimanfaatin orang lain! Kamu ingin teman, kan? Dengan mengharapkan rasa persahabatan yang hangat dalam hati, kan? Itu terlihat jelas oleh orang-orang yang licik. Umpan kamu sebar sendiri dengan keinginan unuk berteman. Meskipun terus termakan mereka, kamu tetap senang-senang saja. Padahal kamu dikelilingi orang-orang yang berlagak sebagai teman yang malah memanfaatkan kelemahan dan kebaikan hatimu, anggapanmu tentang dirimu yang menipu merupakan umpan sedap yang nggak bisa ditolak mereka. Hentikan! Karena kamu sudah sadar kalau kamu membenci mereka, katakan itu dengan mulutmu sendiri! Tinggal tersisa 3 tahun lagi, kan? Ah ya, aku bukannya bilang keinginanmu untuk berteman itu salah karena sesungguhnya persahabatan yang bisa saling menyambung hati manusia itu ada!”

Karena waktunya tinggal tiga tahun lagi, Juzou menyuruh Nemuko untuk merubah kebiasaan buruknya. Dia menyuruh Nemuko untuk jujur pada perasaannya sendiri. Nemuko jangan pernah lagi hidup dengan menjadi orang

yang kelemahan dan kebaikan hatinya dimanfaatkan orang lain dan Nemuko disuruh mengatakan dengan jujur menolak keinginan mereka. Juzou menyuruh Nemuko untuk menggunakan waktu tiga tahun ini untuk mengenal diri sendiri dan mencari teman yang bisa saling menyambung hati bukan yang malah memanfaatkannya.

Nemuko akhirnya sadar kalau dia harus berani dan jujur pada perasaannya sendiri karena waktunya tinggal tiga tahun lagi. Ini bisa dilihat dari percakapan Nemuko dengan Juzou di dalam *manga*, seperti berikut :

Data 17.



「だってあとたった3年だもん！十三さんのアドバイスのおかげ、ありがとう！」(2. P. 111-115)

“Akhirnya aku mengerti keberanian itu hanya keluar dari diri sendiri. Lalu saat mencobanya aku jadi mengerti macam-macam. Diriku jadi terlihat sendiri olehku. Banyak loh, nggak apa-apa kalau aku dibenci orang yang kubenci, aku akan bilang apa saja yang ingin kukatakan. Eh, ada orang yang dengan cueknya bisa bicara begitu, kan? Dulu aku nggak bisa, biar bagaimanapun keberanianku nggak ada. Dibenci orang itu memang pedih, aku sampai nggak bisa jadi kuat atau tenang bila disalahpahami atau digosipkan dengan jahat. Makanya setidaknya aku harus berusaha agar hubunganku dengan orang lain nggak sampai seperti itu. Aku harus jadi orang yang tahu diri dan simpati pada perasaan orang lain. Tapi biarpun diriku berniat berusaha sekuatnya, aku salah. Di belakang perasaan yang seperti tidak ingin dibenci dan ingin disukai ada satu yang lain yaitu “biar bagaimanapun, aku nggak bisa menahan anggapan jelek dari orang lain” perasaan itu tersembunyi sampai mendekati rasa arogan. Makanya aku nggak bisa tetap cuek bila disalahpahami atau digosipi jahat, nggak terpikir olehku “aku dibenci orang yang kubenci” “biarpun aku membencinya”, aku tetap nggak bisa tahan bila dia membenciku. Malah aku sama sekali nggak bisa mengakui kalau di diriku ada perasaan yang mengerikan begitu. Saatnya menyadarinya, aku shock! Karena aku berniat untuk melakukan hal yang sama sekali berlawanan. Tapi usaha agar nggak dianggap jelek orang lain itu, menurutku usaha untuk jadi orang baik. Tapi ini kesalahpahamanku. Orang yang benar-benar baik itu biar banyak kebaikannya, bukan orang yang pengecut, loh. Saat sadar aku membohongi diriku sendiri, berbagai hal langsung terlihat olehku baik soal diriku maupun orang lain. Makanya keberanianku untuk maju ke depan pun meluap!”

“Kamu sudah berkembang dengan menakjubkan, ya?”

“Habis sisanya tinggal 3 tahun, sih! Berkat nasihat Juzou, lho. Terima kasih!”

Nemuko akhirnya mengerti kalau keberanian itu hanya keluar dari diri sendiri. Selama ini dia takut disalahpahami atau dibenci oleh orang lain. Tetapi menurutnya usaha untuk tidak dianggap jelek orang lain merupakan usaha untuk jadi orang baik bukan pengecut. Namun begitu sadar kalau usahanya itu membohongi perasaannya sendiri, keberaniannya dia jadi meluap. Juzou yang mendengar perkataan Nemuko menjadi takjub dengan perkembangannya. Nemuko berkata perkembangannya ini karena sisa waktu mereka sampai hari yang telah diramalkan tinggal tiga tahun lagi, juga berkat nasihat Juzou.

dalam hidupnya dan menawarkan diri untuk menanggung separuh nasibnya, dia baru sadar ternyata ada orang yang bisa menenangkan hatinya. Hatinya tenang karena Juzou tidak seperti orang lain yang hanya bisa memanfaatkan dirinya, tetapi Juzou malah menawarkan diri untuk tinggal bersamanya dan membantunya mengurus Nek Fukuko dan Nek Yae.

b. Sadar Kalau Harus Berani dan Lepas Dari Sifat Pengecut

Data 19.



Gambar 18

「こんな人達に嫌われることの何が怖かったんだろう。ご機嫌とってあやまって言うこときいて、卑屈な自分が目に浮かぶ! もういやだ! こんな人達友達なんかじゃない!!」 (2. P. 95)

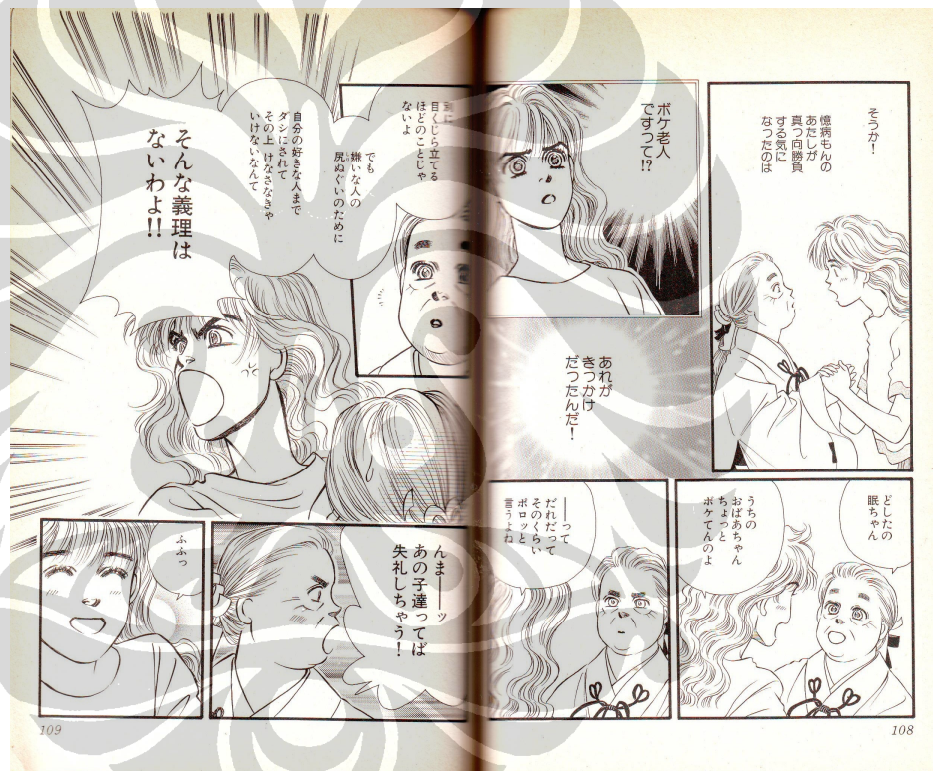
“Kenapa aku takut dibenci orang-orang seperti ini? Saat dengar aku harus minta maaf supaya disukai mereka lagi, aku terbayang akan diriku yang pengecut! Nggak mau lagi! Orang-orang seperti ini, bukan temanku!!”

Teman-teman Nemuko datang ke rumah Nemuko, mereka menyuruh Nemuko untuk minta maaf karena telah membuat salah satu temannya mengalami kesulitan dalam mendapatkan kepercayaan orang tuanya. Meskipun itu bukan kesalahan Nemuko maupun nenek Nemuko, teman-temannya yang egois itu marah dan

menyuruh Nemuko berkata kepada orang tua temannya tersebut bahwa nenek Nemuko sudah pikun. Dalam hati Nemuko bertanya kepada dirinya sendiri mengapa dia harus takut dibenci orang-orang seperti ini. Saat disuruh oleh teman-temannya untuk minta maaf, terbayang dirinya yang pengecut. Dia tidak mau lagi kalau sampai hal itu terjadi dan menurutnya orang-orang seperti ini bukanlah temannya.

Untuk menjalani sisa hidupnya, dia tidak boleh terus-terusan menjadi orang yang pengecut. Karena jika itu terjadi dia tidak akan bisa mengubah hidupnya menjadi lebih baik, oleh karena itu dia harus berani.

Data 20.



Gambar 19

「そうか！憶病もんのあたしが真っ向勝負する気になったのはボケ老人ですって!?!あれがきっかけだったんだ！別に目くじら立てるほどのことじゃないよ、でも嫌いな人の尻ぬぐいのために自分の好きな人までダシにされて、その上げなさなきゃいけないなんて。素直に好きだと思える人があたしにもいるんだ。もし卑屈なままのあたしだったら好きな人まで汚すことになってたんだわ。」 (2. P. 108-110)

“Oh, iya! Aku yang pengecut ini bisa berani untuk melawan langsung, orang yang pikun!?! Karena ada pencetus itu! Sebenarnya itu bukan hal besar, tapi demi menggunakan kesalahan orang lain, orang yang kusukai harus

dimanfaatkan. Harus diprotes keras! Aku juga punya orang yang dengan jujur kusukai. Kalau aku tetap pengecut, orang yang kusukai pun akan ikut terkotori.”

Nemuko akhirnya bisa menyampaikan pendapatnya sendiri sehingga perasaannya menjadi ringan. Dia yang tadinya pengecut menjadi berani melawan. Jika dia tetap pengecut, orang yang dia sayangi akan terkotori karena dimanfaatkan oleh keegoisan teman-temannya. Wacana kekuasaan yang terinternalisasi ke dalam diri Nemuko lewat ramalan dan interaksi dengan orang lain, menyebabkan Nemuko sadar akan kelemahan akan dirinya. Karena kalau dia masih terus lemah, hidupnya yang divonis tinggal tiga tahun lagi akan sia-sia.

c. Sadar Kalau Selama Ini Diremehkan Orang

Data 21.

「あんたみたいにオドオドした小心者はきかれるといやでもズルズル答えちゃうものなのに。」

（「こんなふう知っててズカズカ踏み込んで来る人って、最初から相手を見下してるんだよね。つまりあたしっていつも人から見下されてたってことなんだ。それを失礼だとも思わずに生きてたんだなずっと。。。」）（3. P.68）

“Orang pengecut dan penakut sepertimu, kalau ditanya walau enggan pun pasti menjawab dengan terburu-buru.”

（“Orang yang tahu hal seperti ini tapi tetap terus mendesak dan menerobos masuk itu, dari awal sudah meremehkan lawannya, ya. Dengan kata lain aku selalu diremehkan orang lain. Dulu aku terus hidup tanpa menyadari bahwa hal itu kurang ajar...”）



Gambar 20

Seorang wanita bernama Hitomi Rokujo teman sekerja Nemuko yang dulunya adalah adik kelas Juzou di universitas, bertanya alasan kenapa Nemuko dan Juzou bisa tinggal bersama. Namun Nemuko tidak mau menjawab

pertanyaannya, sehingga Hitomi berkata walau wajah Nemuko seperti penakut tetapi pintar mengelak karena biasanya orang penakut dan pengecut seperti Nemuko akan menjawab pertanyaan dengan buru-buru walaupun sebenarnya enggan. Saat itu juga Nemuko sadar kalau selama ini dia hidup tanpa menyadari kalau dia selalu diremehkan oleh lawannya. Dia harus menjadi lebih berani demi hidupnya yang tinggal tiga tahun lagi. Karena jika dia tidak merubah kepribadiannya yang sering diremehkan itu, dia akan terus diremehkan dan terus terpuruk karena merasa tidak pernah bahagia jika berinteraksi dengan orang lain.

d. Sadar Kalau Selama Ini Hidup Dengan Rasa Takut Dibenci Orang

Data 22.

「あたしって人から嫌われるのが怖いだけで生きてきたから、友達とか人間関係とかほんとはちっともわかってないんだと思うの。やっとこのごろ自分のことが見えてきたって程度で。初めて外を見た子供みたいなもんだよね。世の中にはいろんな人がいるのに、あたしはまだ人間に慣れてないんだってそう思う。」 (3. P. 111)

“Sebelumnya aku hidup dengan rasa takut akan dibenci orang, dan kupikir sebenarnya aku nggak tahu soal teman ataupun hubungan antar manusia sedikitpun. Tapi akhirnya aku bisa melihat diriku sendiri sekarang. Seperti anak kecil yang baru pertama kali melihat keluar. Biar pun di dunia ini ada bermacam-macam orang, kupikir aku belum terbiasa dengan manusia.”

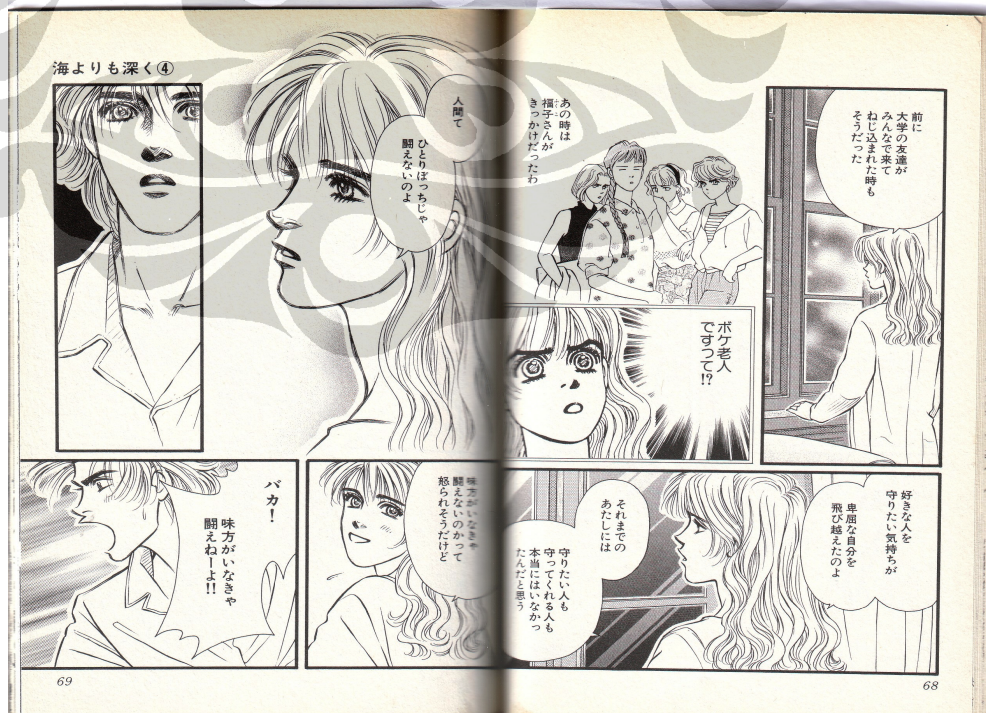


Gambar 21

Nemuko mungkin iri dengan sifat Hitomi yang jujur pada dirinya sendiri dan tidak peduli kalau dibenci orang lain. Hal ini karena selama ini Nemuko hidup dengan rasa takut akan dibenci orang. Nemuko sadar kalau sebenarnya dia tidak tahu soal teman atau hubungan antar manusia dan dia belum terbiasa dengan

manusia. Dia tidak boleh lagi menjadi orang yang penakut. Karena kalau dia terus hidup dalam ketakutan dia akan dibenci orang.

e. Sadar Harus Terus Berjuang Dan Tidak Tenggelam Ke Dalam Rasa Takut
Data 23.



Gambar 22

「昔のあたしならきっとそうだったと思う、「怖い」と思う気持ちが闘ってるしるしだなんて考えもしなかったはずだわ。なぜ闘えるんだと思う？ひとりぼっちじゃないんだ、。。。。。。ってわかったからよ。前に大学の友達がみんな来てねじ込まれた時もそうだった、好きな人を守りたい気持ちが卑屈な自分を飛び越えたのよ。それまでのあたしには守りたい人も守ってくれる人も本当にはいなかったんだと思う。人間てひとりぼっちじゃ闘えないのよ。味方がいなきゃ闘えないのかって怒られそうだけど。」

「バカ！味方がいなきゃ闘えねーよ！！—— 強力に闘えるやつには強力な味方がついとるもんだ。」

（「負けそうになっても頑張ってみよう。だってあたしには大切な人がいる。」）（4. P.67-71）

“Kurasa aku yang dulu pasti tenggelam seperti itu, nggak mungkin aku berpikir kalau “takut” tanda adanya perjuangan diriku. Tebak kenapa aku berjuang? Karena aku sadar... aku nggak sendirian. Saat teman kuliah banyak yang datang untuk menyerangku, perasaan ingin melindungi orang yang disukai bisa menerobos diriku yang penakut ini. Kupikir sebelum saat itu, aku nggak punya orang yang ingin kulindungi ataupun yang melindungiku sama sekali. Kalau sendirian manusia nggak bisa berjuang. Yah, sepertinya kalau bilang “nggak punya kawan, nggak bisa berjuang”, aku akan dimarahi, sih.”

“Bodoh! Jelaslah orang nggak punya kawan pasti nggak bisa berjuang!! —— Seseorang bisa berjuang dengan kuat karena didampingi kawan yang kuat.”

（“Meski hampir kalah, aku akan terus berjuang. Karena aku punya orang yang penting.”）

Isshiki pernah berkata kalau Nemuko adalah cewek yang ingin sengsara. Nemuko jadi benar-benar memikirkannya apalagi Isshiki juga pernah berkata kalau dalam diri Nemuko ada seorang yang lainnya yang menginginkan Isshiki. Akibatnya Nemuko takut kepada Isshiki dan rasa takut ini menjadi pencetus akan ingatan yang terpendam tentang orang yang bernama Tsugio dan itu membuatnya ketakutan. Tetapi dia bingung kenapa alerginya tidak muncul seperti dia membuka pintu kepada orang yang seharusnya paling dia takuti, kalau dia melakukan itu berarti seorang lagi dalam diri Nemuko memanggil kesengsaraan. Namun rasa takutnya pada Isshiki berarti tanda dalam dirinya ada yang berkata bahaya dan ada juga yang berjuang demi kebahagiaan. Padahal Nemuko yang dulu pasti tenggelam dan tidak mungkin berpikir kalau tandanya ada perjuangan diri. Nemuko berjuang karena dia sadar kalau dia tidak sendirian. Seperti saat temannya menyerangnya, perasaan ingin melindungi orang yang

disayangi bisa menerobos dirinya yang penakut karena sebelumnya dia tidak punya orang yang ingin dia lindungi ataupun yang melindunginya sama sekali. Manusia tidak bisa berjuang kalau sendirian . Juzou berkata kalau orang yang tidak berkawan pasti tidak bisa berjuang karena kawan adalah penyangga hati dan orang bisa berjuang dengan kuat karena didampingi kawan yang kuat. Nemuko memantapkan hatinya untuk terus berjuang meski hampir kalah karena dia punya orang yang penting.

f. Sadar Kalau Manusia Tidak Bisa Berjuang Sendiri

Data 24.



Gambar 23

（「自分を守ってくれるだれかをアテにして生きてる幼稚なあんたには、あんたみたいなバカが女の自立の足をひっぱるのよ。」）

「確かに人から嫌われるのが怖くて自分に自信が持てなかったあたしは依存心のかたまりだったんだろうな。だから、“自分を守ってくれるだれかをアテにして”なんて言われちゃうわけかしら。映画なんかでも自立してる女性ってのは守られるとすごく怒ったりするもんね（特に男に守られると）。能力以前に女だからと一方的に守られるのは腹が立つんだろうな、でも悪意でだれかを守りたい人なんかいるのかな。一応は厚意なんじゃないのかな。「ありがとう’でも大丈夫だからまかせて」と言っちゃいけないんだろうか。それに「人間はひとりぼっちじゃ闘えない」——ってあたしは思ってる。だからだれかを守ったり守られたりすることを悪いことだとは全然思わない。愛する人を守りたいし、愛する人から守られたいから、それを依存だとかアテにしてるとか言われても、てんでへーき、嫌われるのが怖くてまわりに同調してたころのあたしとは違うから。」（4. P. 114-116）

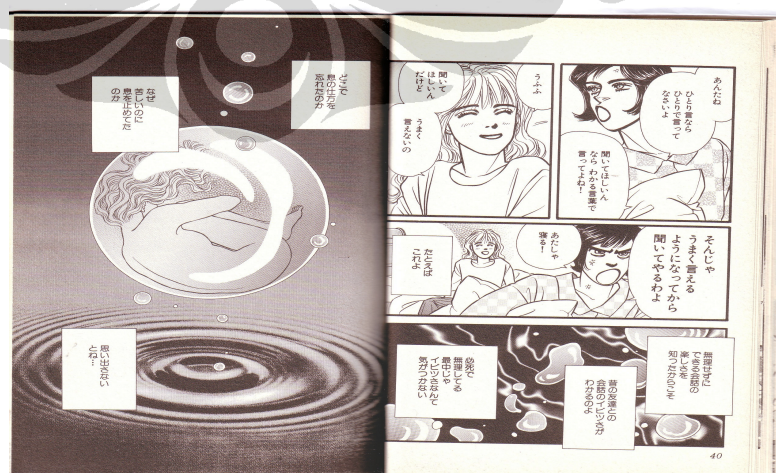
（“Kamu bayi yang hidup mengandalkan orang untuk melindungi dirimu, sih. Anak bodoh sepertimu, menghalangi kemandirian perempuan, loh.”）

“Memang benar aku takut dibenci orang dan nggak percaya diri pada diriku sendiri, mungkin aku wujud dari ketergantungan. Makanya aku “mengandalkan orang untuk melindungiku”, tapi bagaimana cara menjelaskannya ya? Misalnya dalam film, perempuan mandiri akan marah sekali kalau tiba-tiba dilindungi (khususnya oleh laki-laki). Sebelum dilihat dari segi kemampuan, kalau dilindungi karena perempuan apa aku akan marah, ya? Tapi apa ada orang ingin melindungi dengan niat jahat? Setidaknya apa karena kebajikannya? Mungkin aku nggak boleh ucapkan, “Terima kasih, tapi aku bisa kok, serahkan saja!” Lagi pula kupikir, “Manusia nggak bisa berjuang kalau sendiri!” Makanya aku nggak beranggapan sama sekali kalau melindungi ataupun dilindungi itu hal yang jelek. Aku ingin melindungi dan dilindungi orang yang kucinta, meski itu sama dengan ketergantungan atau beban. Tapi masa bodoh, soalnya aku beda dari diriku saat takut dibenci orang maupun yang cuma bersimpati pada sekelilingku.

Hitomi tiba-tiba mengatakan kalau Nemuko adalah bayi yang hidup mengandalkan orang untuk melindunginya, anak bodoh seperti Nemuko menghalangi kemandirian seorang wanita. Nemuko memikirkan perkataan Hitomi, memang dia takut dibenci orang dan tidak percaya pada diri sendiri karena itu dia mengandalkan orang untuk melindunginya. Tetapi menurutnya manusia tidak bisa berjuang kalau sendiri, makanya dia tidak beranggapan kalau melindungi atau dilindungi itu hal yang jelek. Dia ingin melindungi dan dilindungi oleh orang yang dia cintai meski itu sama dengan ketergantungan atau beban. Dia tidak

peduli karena dirinya yang sekarang berbeda dengan dirinya saat takut dibenci orang atau yang cuma bersimpati pada sekelilingnya. Karena dengan hidup saling bergantung, manusia akan sadar kalau dirinya membutuhkan orang lain dan orang lain juga membutuhkan dirinya. Hidup tanpa membutuhkan orang lain malah membuat manusia hidup dalam kesepian dan kehampaan. Saling menyayangi berarti saling membutuhkan. Manusia saling berinteraksi juga menandakan kalau manusia saling membutuhkan.

g. Sadar Tidak Perlu Menahan Nafas Lagi Ketika Berbicara Dengan Orang
Data 25.



Gambar 24

「意地悪されないようにとかバカにされないようにとか、無理に調子を合わせたり気を回したりしなくてすむの。水の外に顔出して息してる感じよ。昔のあたしってね人という時いつも水の中で息止めてる感じだったの。苦しいんだけどそういうもんだとあきらめてたの。水の中で息したらもっと苦しい目にあうんだしね。十三さん達に出会ってから、息をするには外に出なくちゃだめなんだってわかったのは無駄に苦しんでたのがよくわかったわ。」

（「たとえばこれよ、無理せずにできる会話の楽しさを知ったからこそ。昔の友達との会話のイビツさがわかるのよ。必死で無理してる最中じゃイビツさなんて気がつかない。どこで息の仕方を忘れたのか、なぜ苦しいのに息を止めてたのか思い出さないとね。。。」
(5. 38-41)

“Aku bukannya berusaha untuk nggak dihajiri atau dibodohi, semua selesai tanpa aku harus paksakan diri beradaptasi atau panik sendiri. Rasanya aku seperti mengambil nafas lega setelah keluar dari dalam air. Dulu aku merasa seperti menahan nafas dalam air setiap bersama dengan orang lain. Meski sengsara aku tetap melakukannya karena merasa hal itu wajar. Aku akan jadi lebih sengsara kalau bernafas dalam air. Tapi sejak bertemu dengan Juzou dan lainnya, aku ngerti aku harus keluar dari air untuk bernafas, aku benar-benar jadi ngerti kalau nggak ada gunanya aku sengsara.”

（“Contohnya sekarang. Karena tahu betapa menyenangkannya ngobrol tanpa memaksakan diri, aku jadi mengerti betapa anehnya obrolanku bersama temanku dulu. Setengah mati aku paksakan diri tanpa kusadari itu hal nggak normal. Aku nggak ingat... Dimana aku lupa cara bernafas? Kenapa aku menahan nafas meski tahu itu sengsara?”

Hitomi bertanya kepada Nemuko kenapa dia menolak perjodohan, padahal ini baik buat Nemuko karena Isshiki kaya dan tampan, juga Nemuko bisa punya anak dengannya. Sedangkan Juzou belum bercerai dengan istrinya dan dia juga tidak bisa menyentuh Nemuko karena alerginya Nemuko, apalagi salah satu dari mereka diramalkan akan mati. Menurut Hitomi kalau ramalannya tepat, mungkin saja yang akan mati adalah Nemuko. Jika Nemuko menikah dengan Isshiki, dia tidak akan berat meninggalkan Isshiki dan bisa mati tanpa perasaan bersalah. Karena waktunya tinggal 1,5 tahun lagi kalau bisa tidak menyiakan waktu begitu saja. Nemuko yang mendengar itu, hasilnya kebalikan tidak seperti yang diharapkan Hitomi. Dia tambah bersemangat karena dia pikir mungkin dia yang akan mati dan bukan saatnya berbicara tentang masa depan yang penuh masalah ini. Lalu Nemuko berkata kepada Hitomi kalau dia jadi mengerti sedikit, Hitomi yang seharusnya adalah tipe yang dulu paling tidak bisa dihadapi sebenarnya tidak

begitu. Hitomi tidak berusaha untuk menjahili atau membodohi Nemuko dan itu membuat Nemuko menjadi lega seperti keluar dari dalam air. Dulu Nemuko merasa seperti menahan nafas dalam air setiap bertemu dengan orang lain, meski sengsara dia tetap melakukannya karena merasa itu wajar. Dia mengerti kalau dia harus keluar dari air untuk bernafas dan tidak ada gunanya dia sengsara. Nemuko berpikir betapa menyenangkan berbincang tanpa memaksakan kehendak seperti sekarang dia berbincang dengan Hitomi dan betapa anehnya pembicaraannya dulu bersama temannya, setengah mati dia paksakan diri tanpa menyadari itu hal tidak normal. Hidup tanpa memaksakan kehendak membuat diri lebih tenang. Tetapi manusia sering tidak sadar kalau perbuatannya yang tidak sesuai dengan keinginannya itu malah akan membuatnya sengsara. Nemuko yang pada akhirnya tahu kalau dia selama ini sengsara karena ulahnya sendiri.

h. Sadar Kalau Sifat Pengecutnya Adalah Kopian Dari Hubungannya Dengan Nenek

Data 26.



Gambar 25

「考えてみればいろんな人が思い当たる、親切なふりで恩を着せてた人、困っているふりであたしを利用してた人、理解者のふりして自分を飾ってた人、そして嫌われるのが卑屈な奉仕をし続けてた、このあたし。どれもこれも元を正せばあたしとお祖母さんとの関係のコピーだ。原型が歪んでいけばコピーも歪む。愛されてるんだと思ってたお祖母さんの期待から一ミリもずれないように不安な緊張を続けながら、愛されてると思うならなぜ不安だったのか？なぜ安心してありのままの自分でいられなかったのか？心の底では嫌われてると気付いていたから。言葉や仕草の裏側 d 匂いのように立ち昇るウソを打ち消しながらもかぎつけていたから。悪い子だと思われてるもっといい子にならなきゃもっと嫌われる！」 (5. P. 100-102)

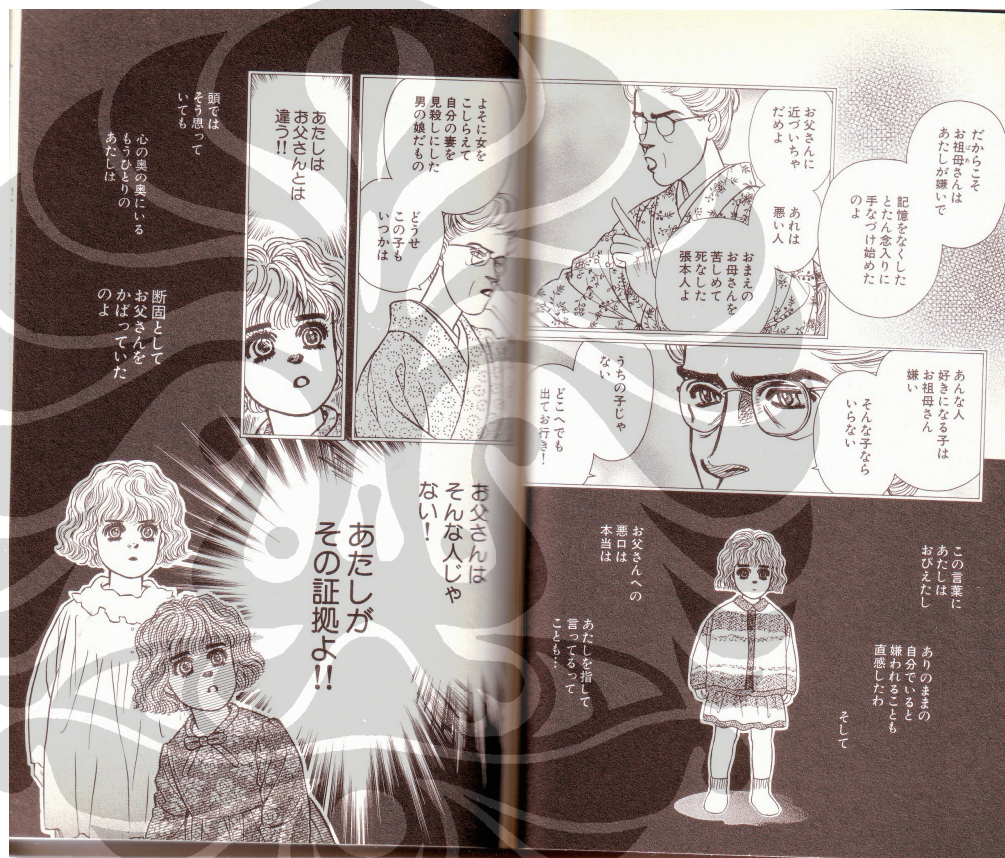
“Kalau kupikir-pikir aku jadi ingat macam-macam orang, ada yang berlagak ramah dan membuat orang merasa hutang budi, ada yang berlagak kesulitan dan memanfaatkanku, ada yang berlagak pengertian untuk pamer diri, lalu ada yang takut dibenci dan selalu jadi pelayan yang pengecut, itu aku. Semuanya asal diluruskan dari dasar merupakan kopian hubunganku dengan nenek. Kalau bentuk aslinya tidak normal, kopiannya juga tidak normal. Kupikir aku disayang nenek karena merasa begitu sambil tetap khawatir dan tegang aku berusaha untuk nggak lewat semili pun dari harapan nenek. Tetapi kalau merasa disayang kenapa aku cemas? Kenapa aku khawatir dan tidak bisa jadi diriku sendiri? Karena di dasar hati aku sadar aku dibencinya. Meski nenek menyangkal, aku tetap bisa mencium bau kebohongan yang menguap seperti bau busuk dari balik ucapan dan tindakannya. Aku dianggap sebagai anak yang jahat kalau tidak jadi anak yang lebih baik, aku akan semakin dibenci!”

Ketika Nemuko berkata dengan tegas kalau dia menolak perjodohan, Nenek berkata kalau ini tidak boleh ditolak. Nemuko berkata kalau keluarga yang normal seharusnya memikirkan perasaannya dan bertanya alasan dia menolaknya, dia juga bertanya kenapa nenek seolah sayang padanya padahal membencinya. Nenek Nemuko langsung marah dan berkata kalau dia tidak pernah membesarkan anak seperti Nemuko. Nemuko baru menyadari kalau ada hal yang jelas berbeda, tetapi karena mirip jadi tertukar. Cocok untuk diri sendiri tertukar dengan egois, kejujuran tertukar dengan tanpa perasaan. Kemiripan itu membuat dia jadi salah dan apa hal itu sengaja dibuat mirip dengan maksud menipu. Dia pikir dia jadi teringat macam-macam orang, ada yang berlagak ramah membuat orang utang budi, ada yang berlagak kesulitan dan memanfaatkannya, ada yang berlagak pengertian untuk pamer diri, sedangkan dia sendiri takut dibenci lalu jadi pelayan yang pengecut. Sifatnya merupakan kopian hubungannya dengan nenek. Dia pikir dia disayang nenek dan berusaha untuk tidak lewat semili pun dari harapan nenek.

Tetapi dia merasa cemas, khawatir, dan tidak bisa jadi diri sendiri karena dia sadar di dasar hatinya kalau dia dibenci oleh neneknya. Meskipun neneknya menyangkal dia bisa mencium bau kebohongan. Dia dianggap anak yang jahat, kalau tidak jadi anak yang lebih baik akan semakin dibenci oleh neneknya.

i. Alerginya Adalah Perwujudan Alam Bawah Sadarnya Yang Menjelaskan Ketidakbersalahan Ayah

Data 27.



Gambar 26

「今度のことでいろんなことが自分の中ではっきりしてきたの。固い結び目がスルッとほどけるみたいに。たとえばアレルギーのことも最初は理由が全然わからなかった、きっかけがお父さんだったってこと以外は、だから何がお父さんの浮気と関係があるのかと思ったの。そう考えればつじつまは合うのにどうしても納得できなくて、それもそのはずで記憶を取り戻してみればお父さんは浮気なんかしていないし、お父さんさえ知らないことをあたしは見てしまってたし。。。だからこそお祖母さんはあたしが嫌い、記憶をなくしたとたん念入りに手なづけ始めたのよ。——この言葉にあたしはおびえたし、ありのままの自分であることも嫌われることも直感したわ。

そしてお父さんへの悪口は本当はあたしを指して言ってるってことも。。。あたしはお父さんとは違う！！頭ではそう思っているけど心の奥の奥にいるもうひとりのあたしは断固としてお父さんをかばっていたのよ。あたしのアレルギーはお父さんの潔白を証明する無意識の表れだったってことなの。」

「それと「お祖母さんのようないやらしい女にはならない」って意味もあるんじゃないの？」

「そうだと思う。一色さんは前にあたしのことを「不幸になりたい女」って言ったよね。そのままじゃいつか命を落としてしまうよ——って。昔のあたしだったらいつかはそうなったと思う。お母さんのように。。。。あたしもお母さんも同じお祖母さんに育てられたからよくわかる。子供をしぼるお祖母さんのワナがどんなに巧妙でどんなに恐ろしかったか。自分のエゴを押しつけるために愛しているふりで近づいてくる敵意、この敵意だけが本物。お母さんはあたしの何倍もお祖母さんに支配されて他。まるでお祖母さんの手がお母さんの心臓を握りしめてるみたいに。。。だからすべてのウソを知った時お母さんの赤い血は全部体を飛び出してしまったんだわ。。。」

「それって、敵討ちだよ。絶対そうよ。あんたがお母さんの代わりにがんじがらめのワナを突破したのよ！あだ討ちよ！絶対お母さんよろこんでるわよ！！」（6. P. 66-74）

“Dengan masalah kali ini berbagai hal dalam diriku menjadi jelas. Bagai simpul erat, yang terurai dengan lancarnya. Contohnya alergiku ini, awalnya aku nggak mengerti alasannya sama sekali selain pencetusnya adalah ayahku. Kupikir alergiku ada hubungannya dengan penyelewengan ayah. Kalau berpikir begitu berkaitan juga sih, tapi aku tetap nggak bisa menerimanya. Tetapi seharusnya memang seperti itu. Saat ingatanku kembali, aku tahu ternyata ayah nggak menyeleweng sama sekali. Bahkan aku melihat hal-hal yang nggak diketahui ayah... Itulah sebabnya nenek membenciku. Begitu ingatanku hilang, nenek mulai memanipulasiku pelan-pelan. ——— dia menakut-nakutiku dengan kata-kata itu, aku merasa akan dibencinya kalau tak berubah. Lalu aku tahu omongan menjelek-jelekan ayah itu, sebenarnya ditujukan padaku... Aku beda dari ayah!! Meskipun aku berpikir begitu dalam kepala, diriku yang seorang lagi yang ada jauh dalam hatiku bersikeras melindungi ayah. Alergiku adalah perwujudan alam bawah sadarku yang menjelaskan ketidakbersalahan ayah.”

“Itu juga bisa berarti “aku tak akan menjadi perempuan menjijikan seperti nenek”, kan?”

“Kurasa itu benar. Waktu itu Isshiki bilang, aku “perempuan yang ingin jadi sengsara”... dan kalau tetap seperti itu aku aka mati bunuh diri suatu saat, begitu kan? Kalau aku masih seperti yang dulu, hal itu mungkin terjadi. Seperti ibu... Aku dan ibu sama-sama dibesarkan nenek, jadi aku mengerti sekali betapa cerdas dan mengerikannya nenek dalam membelenggu anak. Demi menyokong ego sendiri nenek seolah menyayangi kami dengan

kebencian yang membayangi, hanya kebencian ini yang asli. Nenek mengontrol ibu berkali-kali lipat dibanding aku. Nenek seperti menggenggam jantung ibu erat... Makanya saat mengetahui seluruh kebohongannya...seluruh darah ibu langsung menyembur dari tubuhnya.”

“Itu balas dendam, kan? Pasti begitu! Saat kamu menggantikan ibumu dan memecahkan siasat yang membelenggu... Itu balas dendam! Ibumu pasti bahagia!”

Karena keinginannya yang kuat untuk sembuh dari alerginya, menyebabkan munculnya ingatan masa kecilnya yang suram. Nemuko akhirnya tahu kalau selama ini hati neneknya penuh dengan kebusukan, dia membenci neneknya karena telah menyebabkan kematian ibunya, juga karena kebohongan yang dibuat oleh nenek sejak Nemuko masih kecil telah membentuk kepribadiannya yang penakut. Ibunya membunuh pria bernama Tsugio dan membunuh dirinya sendiri karena tidak tahan dengan kejahatan yang telah dibuat pria itu dan nenek. Pria itu memperkosa ibunya dan menyebabkan ibunya melahirkan anak laki-laki. Walaupun keluarganya senang atas kelahiran anak laki-laki, tetapi tidak ada yang tahu kalau itu adalah anak Tsugio. Ayahnya ditipu dengan dituduh menyeleweng. Nemuko melihat kalau nenek sedang berkomplot dengan Tsugio. Semua adalah rencana nenek. Tetapi malam itu ibu juga melihat semuanya, nenek malah menyebut ibunya sebagai wanita binal dan menyuruh ibunya untuk melahirkan anak Tsugio lagi. Nemuko yang hilang ingatan karena shock, melihat kematian ibunya dan merasa bersalah karena telah menyebabkan adiknya mati kedinginan, dia disuruh nenek untuk melupakan semua hal yang mengerikan dan yang tidak Nemuko suka. Nenek menjadi baik padanya bukan demi Nemuko, tetapi demi dirinya sendiri. Masalah alergi Nemuko, awalnya dia tidak mengerti alasannya sama sekali selain pencetusnya adalah ayahnya. Selama ini dia pikir alerginya ada hubungannya dengan penyelewengan ayah. Mungkin berkaitan tetapi dia tetap tidak bisa menerimanya. Saat ingatannya kembali, dia tahu ternyata ayah tidak menyeleweng sama sekali. Bahkan dia melihat hal-hal yang nggak diketahui ayah. Itulah penyebab nenek membenci Nemuko sehingga begitu Nemuko hilang ingatan, dia mulai memanipulasi Nemuko pelan-pelan. Dia menakut-nakuti Nemuko untuk menjauhi ayahnya yang dituduh jahat dan telah menyebabkan ibunya mati sengsara, Nemuko merasa akan dibencinya kalau tak berubah. Lalu dia tahu pembicaraan menjelek-jelekan ayah itu, sebenarnya

ditujukan padanya. Dia beda dari ayahnya. Meskipun dirinya yang seorang lagi yang ada jauh dalam hatinya bersikeras melindungi ayah. Alerginya adalah perwujudan alam bawah sadarnya yang menjelaskan ketidakbersalahan ayah, tidak akan menjadi perempuan menjijikan seperti nenek. Kalau Nemuko tetap seperti dulu mungkin saja dia akan mati bunuh diri suatu saat seperti ibunya. Dia dan ibunya sama-sama dibesarkan nenek, jadi dia mengerti sekali betapa cerdik dan mengerikannya nenek dalam membelenggu anak. Demi menyokong ego sendiri nenek seolah menyayangi dia dan ibunya dengan kebencian yang membayangi, hanya kebencian ini yang asli. Nenek mengontrol ibunya berkali-kali lipat dibanding Nemuko. Nenek seperti menggenggam jantung ibunya erat, karena itu saat mengetahui semua kebohongan Nenek seluruh darah ibu Nemuko langsung menyembur dari tubuhnya. Oleh karena itu, ia jadi tegas terhadap neneknya dan berani mengeluarkan pendapat dan berani menolak sesuatu dengan tegas. Kata Hitomi itu adalah balas dendam, saat Nemuko menggantikan ibunya dan memecahkan siasat yang membelenggu, Ibu Nemuko pasti bahagia.